



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS FARMASI

Kampus I : Jl. Kapas 9, Semaki Yogyakarta 55166
Kampus II : Jl. Pramuka 42, Sidikan, Yogyakarta 55161
Kampus III : Jl. Prof. Dr. Soepomo, Janturan, Yogyakarta 55164,
Kampus IV : Jl. Ahmad Yani, Tamanan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta 55191
Kampus V : Jl. Ki Ageng Pemanahan 19, Sorosutan Yogyakarta
Telp.(0274) 563515, 511830, 379418, 371120, Extension Farmasi : 3107, Fax (0274) 564604

SURAT TUGAS

Nomor : F6 / 481.A / D.22 / VII / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. apt. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., Ph.D.
NIY/NIDN : 60010301/0530047601
Pangkat /Gol : Pembina Tingkat I / IV b
Jabatan Akademik : Profesor
Jabatan : Dekan Fakultas Farmasi

Menugaskan kepada Dosen kami:

No	Nama	NIY/NIP
1	Dr. dr. Akrom, M.Kes.	60990196
2	apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc.	60150799
3	apt. Susan Fitria Candradewi, M.Sc.	60160988
4	apt. Andriana Sari, M.Sc.	60120695

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Reguler Hibah LPPM UAD Semester Gasal 2021/2022 dengan judul kegiatan : Pendampingan SEGAR (Sekolah Sehat – Bugar) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (Siaga Tanggap Pandemi Covid-19) di POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta. Tempat (Mitra) : Posbindu RW 09 Wirobrajan; PC-PMNA Wirobrajan. Periode pelaksanaan: Juni 2021- Januari 2022

Demikian surat tugas ini dibuat kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Yogyakarta, 22 Syawal 14421443 H
3 Juni 2021 M

Dekan




Prof. Dr. apt. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., Ph.D.
NIY: 60010301

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
REGULER**

**Pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA
SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09
dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta**



Oleh:

Apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc	NIDN 0518038901
Dr. dr. Akrom, M. Kes	NIDN 0506076701
Apt. Susan Fitria Chandradewi, M.Sc	NIDN 0531058704

Program ini didanai melalui Anggaran UAD dengan nomor kontrak:
Nomor: U.12/SPK-PPM-REGULER-014/LPPM-UAD/III/2021

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| 1. Judul | : | Pendampingan SEGAR (<i>Sekolah Sehat – Buger</i>)
LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19
(<i>Siaga Tanggap Pandemi Covid-19</i>) di
POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan,
Wirobrajan, Yogyakarta |
| 2. Bidang Ilmu | : | Farmasi Klinik dan Komunitas |
| 3. Ketua Pelaksana | : | |
| a. Nama | : | Apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc |
| b. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| c. NIDN | : | 0518038901 |
| d. Disiplin Ilmu | : | Farmasi Klinik dan Komunitas |
| e. Pangkat/ Golongan | : | Penata Muda Tk I/ IIIb |
| f. Fak/ Program Studi | : | Farmasi/ S1 Farmasi |
| g. Perguruan Tinggi | : | Universitas Ahmad Dahlan |
| h. Alamat Kantor | : | Il Prof Dr Soepomo, Janturan, warungboto,
Umbulharjo, Yogyakarta 55164 |
| i. Telepon/ Faksimile | : | 02741 563515 |
| j. Alamat Rumah | : | Mancasan WB 2/ 696 B Yogyakarta, 55252 |
| k. Telepon/ HP | : | 085643607189 |
| l. Email | : | Zukhruf.alparslan@gmail.com |
| 4. Anggota | : | |
| a. Anggota 1 | : | Dr. dr Akrom, M Kes |
| b. Anggota 2 | : | Apt. Susan Fitria Chandradewi, M.Sc |
| 5. Mahasiswa Terlibat | : | |
| a. Nama Mahasiswa 1 | : | Nada Auliyah Rahman (1900023065) |
| b. Nama Mahasiswa 2 | : | Ulfa Kurniati (1900023078) |
| 6. Mitra Kegiatan | : | Posbindu RW 09 dan PC-PMNA Wirobrajan |
| 7. Lokasi Kegiatan | : | Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta |
| 8. Pelaksanaan Kegiatan | : | Tanggal 1 April – 30 September 2021 |
| 9. Biaya Dikeluarkan | : | |
| a. UAD | : | Rp. 8.000.000,- |
| b. Luar UAD | : | - |
| Total | : | Rp. 8.000.000,- |

Mengetahui,
Kepala LPPM



Aston Yudhana, M.T., Ph.D
NTY. 60010383

Yogyakarta, 18 November 2021
Ketua Pelaksana

apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc
NTY. 60150799

SURAT PERNYATAAN

Dengan surat ini kami menyatakan bahwa PPM:

Judul PPM : Pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*)
LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19
(*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di
POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan,
Wirobrajan, Yogyakarta

Ketua Pelaksana

m. Nama lengkap dan gelar : Apt.Ginanjari Zukhruf Saputri, M.Sc
n. Jenis Kelamin : Perempuan
o. Pangkat/ Golongan : Penata Muda Tk I/ IIIb
p. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
q. Fak./ Program Studi : Farmasi/ S1 Farmasi
r. Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan
s. Alamat Rumah : Mancasan WB 2/ 696 B Yogyakarta, 55252
t. Nomor Telepon/ HP : 085643607189
u. E-mail : Zukhruf.alparslan@gmail.com
Jumlah Anggota : 1 Orang

Pelaksana

c. Anggota 1 : Dr.dr.Akrom, M.Kes
d. Anggota 2 : Apt. Susan Fitria Chandradewi,M.Sc
Lama PPM : 8 bulan
Biaya yang diperlukan
c. Sumber UAD : Rp. 8.000.000,-
d. Sumber Lain : -
Jumlah : Rp. 8.000.000,-

Telah direvisi sesuai dengan masukan dan petunjuk yang disampaikan oleh reviewer.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya, jika dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Februari 2021

Pelaksana



apt. Ginanjari Zukhruf Saputri, M.Sc
NIY. 60150799

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran rahmat Allah SWT atas segala karunia dan nikmat sehat yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat terlaksana. Shalawat serta salam selalu tercurah pada manusia teladan kita, Nabi agung Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan *syafaat* beliau di *yaumul* akhir, amin.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan judul Pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta, telah dilakukan baik secara luring maupun daring. Tim pengabdian mengucapkan terimakasih atas segala bentuk support maupun kerjasama nya dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini. Terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Anton Yudhana, M.T.,Ph.D selaku kepala LPPM UAD, yang telah memberikan dukungan dalam bentuk hibah PPM reguler periode 2021
2. Prof.Dr.apr. Dyah Aryani Perwitasari,M.Si.,PhD selaku Dekan Fakultas Farmasi UAD
3. Dr.dr.Akrom, M.Kes dan apt.Susan Fitria Candradewi,M.Sc anggota kegiatan PPM Reguler 2021 ini, beserta mahasiswa tim pengabdian Nada Auliya Rahman dan Ulfa.
4. Rustamaji, selaku ketua RW 09 Wirobrajan yang telah memberikan ijin serta kesediaan dalam bermitra pada kegiatan PPM reguler ini.
5. Muhammad Zuhdan selaku ketua PCPM Wirobrajan atas kolaborasi dan kemitraan dalam kegiatan PPM ini
6. Seljuruh ibu Kader Kesehatan RW 09 Wirobrajan dan rekan rekan yang tidak dapat kami sampaikan satu persatu.

Tim penulis maupun tim pengabdian menyadari, sekiranya masih banyak kekurangan atas penyusunan laporan akhir PPM Reguler ini, untuk itu saran serta masukan dari pihak lain kami harapkan guna meningkatkan kualitas kegiatan PPM selanjutnya. Besar harapan kami dengan terlaksananya kegiatan PPM ini dan adanya laporan akhir PPM ini dapat memberikan manfaat baik bagi tim pengabdian maupun mitra dan masyarakat sekitar.

Yogyakarta, 18 November 2021

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	3
A. SOLUSI PERMASALAHAN.....	4
B.1.Permasalahan dan rencana Solusi Permasalahan Pada Posyandu lansia RW 9 Kelurahan Wirobrajan.....	5
B.2. Permasalahan dan Rencana Solusi Permasalahan Pada Remaja Masjid Barokah dan AMM Wirobrajan.....	5
BAB II. TUJUAN DAN SASARAN	9
2.1. Tujuan Kegiatan.....	9
2.2. Sasaran	9
BAB III. METODE PELAKSANAAN	10
BAB IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	13
1. Luaran yang dicapai (<i>output</i>)	13
BAB V. MANFAAT YANG DIPEROLEH (<i>outcome</i>).....	16
BAB VI. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/ KENDALA	20
BAB VII. SIMPULAN DAN SARAN	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	23
Lampiran 1. FORM CAPAIAN	23
Lampiran 2. BUKTI LUARAN WAJIB	25
Lampiran 3. KONTRAK PENELITIAN	27

PERSETUJUAN ATAU PERNYATAAN MITRA	32
GAMBARAN IPTEK	32
PETA LOKASI.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat	11
Tabel 2. Kualifikasi Tim Pelaksana Kegiatan	11
Tabel 3. Rencana target capaian luaran	13
Tabel 4. Tabel keberdayaan mitra kegiatan PPM reguler	13
Tabel 5. Data Demografi Responden	18
Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Pencegahan COVID-19 dan Skrining Kesehatan Lansia	18
Tabel 7. Distribusi Respon Jawaban Peserta PPM	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Luaran Publikasi Media masa (media cetak) pelaksanaan PPM Farmasi UAD tahap 1.....	14
Gambar 2. Luaran Publikasi Media masa (media online) pelaksanaan PPM Farmasi UAD tahap 1.....	14
Gambar 3. Pelaksanaan PPM pendampingan Lansia Segar dan Remaja SAPA Covid-19	17

RINGKASAN

Pandemi COVID-19 masih menunjukkan peningkatan dan salah satu populasi rentan adalah usia lanjut. RW 9 Wirobrajan merupakan salah satu Kawasan dengan proporsi penduduk berusia lanjut cukup tinggi. Total lansia yang ada di kelompok Poslansia Wira Lestari RW 09 sejumlah 244 orang. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan berhentinya kegiatan posyandu lansia. Kegiatan penyuluhan kesehatan dan pembagian makanan sehat selapanan sudah berhenti selama masa pandemi ini. Banyak warga lansia di RW 9 Wirobrajan menghendaki berjalannya kembali kegiatan posyandu/posbindu lansia untuk menjaga semangat hidup sehat dan sarana silaturahmi di era New normal. Keinginan warga kelompok lansia di RW 9 disambut oleh keinginan remaja masjid Barokah dan Angkatan Muda Muhammadiyah yang bermaksud membentuk SAPA Covid-19 (*Siaga tanggap Pandemi Covid-19*) sebagai wadah aktivitas remaja masjid dan AMM dalam membantu penanganan COVID-19 di era pandemic ini. Remaja masjid Barokah dan AMM (PMNA) merasa membutuhkan fasilitator dan pendamping dalam mewujudkan SAPA Covid-19, sebagaimana juga kelompok lansia dalam mengaktifkan Kembali Posbindu lansia di RW 9. Namun demikian kondisi *sosial distancing* membuat beberapa program pendampingan lansia seperti Posyandu lansia ataupun Posbindu juga harus menyesuaikan dengan adaptasi baru. Dengan semakin tingginya prevalensi COVID-19 di DIY termasuk di wilayah RW 9 WB ini maka Tim pengabdian Fakultas Farmasi UAD tergerak untuk membantu mewujudkan terbentuknya SAPA Covid-19 dan pengaktifan Kembali Posyandu Lansia di RW 9 sebagaimana juga yang telah direkomendasikan oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wirobrajan. Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendampingan dan memfasilitasi pengaktifan Posyandu lansia dan pembentukan SAPA Covid-19 oleh AMM/ PMNA (Remaja masjid Barokah) Cabang Wirobrajan sebagai wadah aktivitas dan keterlibatan AMM dalam penanganan COVID-19.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan, workshop, pendampingan, dan simulasi. Kegiatan dilakukan secara daring dan tatap muka dengan prokes. Pelaksanaan tahap 1 telah dilaksanakan bulan Juni 2021 berupa penyuluhan dan pelatihan skrining kesehatan lansia. Program pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan Kader Lansia di RW 09 Kelurahan Wirobrajan dan Kader Pemuda Muhammadiyah dan Nayiatul Aisyiyah Cabang Wirobrajan, Yogyakarta.

Luaran yang diharapkan pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui seminar nasional yang diselenggarakan LPPM UAD, satu artikel pada media masa (harian jogja), video kegiatan, dan peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi, yaitu terbentuk Kader Lansia dan Kader Remaja Siaga pandemi COVID-19 serta aktifnya Posyandu lansia RW 09. Indikator keberhasilan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah kader lansia dan kader remaja mampu melakukan skrining dan pendampingan pencegahan COVID-19 pada usia lanjut di wilayah tersebut, dan pengetahuan meningkat.

Kata kunci: Lansia, Edukasi, pengetahuan, SAPA COVID-19; Remaja Masjid; AMM; NA

BAB I. PENDAHULUAN

COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan suatu penyakit yang disebabkan virus corona SARS-CoV-2 sebagai virus menular yang dengan cepat menyebar secara global di dunia ¹. Penelitian di Wuhan China menunjukkan bahwa pasien dengan usia lanjut merupakan salah satu populasi rentan dalam infeksi COVID-19, disebutkan pula usia lanjut meningkatkan angka kematian dan keparahan penyakit ².

Angka kejadian COVID-19 di Yogyakarta terus meningkat salah satunya di wilayah kelurahan Wirobrajan, Kecamatan Wirobrajan. Kasus terkonfirmasi Covid-19 di kelurahan Wirobrajan telah dilaporkan di wilayah RW 07, 08, dan 09.

RW 9 merupakan salah satu kawasan padat penduduk di dekat bantaran sungai Winongo dengan jumlah penduduk berusia lanjut cukup banyak yaitu sekitar 244 orang, terdiri dari 115 laki-laki dan 129 perempuan. Berdasarkan kategori usia penduduk pra lansia (45-59 th) terdapat 76 orang laki-laki dan 83 perempuan. Sedangkan usia >60 tahun sejumlah 39 orang laki-laki dan 46 orang perempuan. Kegiatan pendampingan masyarakat yang ada di wilayah RW 09 sejauh ini adalah posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, bank sampah. Prevalensi penyakit yang banyak dialami lansia di RW 09 antara lain hipertensi, Diabetes Mellitus, serta kolesterol.

Adanya Posyandu lansia dan Posbindu di masing masing tingkat RW dapat bersinergi dengan program pemerintah terkait lansia berkualitas, salah satunya di wilayah RW 09 kelurahan Wirobrajan, Yogyakarta yang bernama Poslansia Wira Melati XI. Berdasarkan data wawancara kualitatif dengan salah satu kader lansia di RW 09 menyebutkan bahwa hingga bulan Januari 2021 kegiatan posyandu lansia kurang aktif dan merasa khawatir dengan perkembangan Covid di RW 9. Kegiatan seperti penyuluhan kesehatan dan skrining kesehatan seperti pengecekan tekanan darah, berat badan, tinggi badan sudah terhenti semenjak pandemi COVID-19. Pembatasan kegiatan tatap muka dalam pendampingan Posyandu lansia membuat para kader dan lansia cukup terkendala.

Hingga saat ini per Februari 2021 sudah tercatat adanya kasus baru pasien COVID-19 di wilayah RW 9 sejumlah 4 orang positif. Sejalan dengan hal itu, kasus terkonfirmasi COVID-19 meningkat baik di RW 08 tercatat 2 orang warga dengan status OTG, dan sejumlah 3 orang tercatat OTG di RW 07. Secara demografi letak RW 09, 08, dan 07 cukup berdekatan sehingga diperlukan program pendampingan pencegahan COVID-19 di wilayah

tersebut. Program posyandu lansia di RW 09 sejauh ini sudah cukup aktif dengan kegiatan penyuluhan terkait penyakit degeneratif pada lansia, namun adanya kondisi sosial distancing menyebabkan kegiatan pendampingan lansia terhenti sementara. Dibutuhkan pendampingan dalam pelaksanaan Posyandu Lansia dalam era adaptasi baru ini, baik dari sisi teknis dan konten pendampingan.

Remaja masjid Al-Barokah merasa terpanggil untuk bergerak membantu masyarakat dalam penanganan Covid-19. Melalui perbincangan langsung mereka menyampaikan keinginannya kepada Tim PM UAD tentang rencana pembentukan Remaja Siaga Tanggap Pandemi Covid-19 (SAPA Covid-19). Remaja masjid Barokah juga merupakan aktifis di AMM atau PMNA Wirobrajan sehingga ide ini diwacanakan akan dijadikan wadah kegiatan AMM/PMNA Cabang Wirobrajan.

Sejauh ini beberapa kegiatan PMNA Cabang Wirobrajan telah mengikuti adaptasi baru yang dilakukan dengan cara online. Edukasi pencegahan COVID-19 telah dilakukan namun masih terbatas terkait konten dan ide serta hal hal yang akan di berikan pada masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dirasa perlu adanya pendampingan pada kader lansia dan kader remaja dalam pencegahan COVID-19. Untuk itu tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta.

A. SOLUSI PERMASALAHAN

Gambaran permasalahan umum pada era pandemic. Berdasarkan data dari kemkes RI, masalah utama bagi para lanjut usia adalah pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan, oleh karena itu perlu dikembangkan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan upaya peningkatan, pencegahan, dan pemeliharaan kesehatan di samping upaya penyembuhan dan pemulihan. Adanya pandemi COVID-19 yang masih menunjukkan peningkatan di Indonesia menjadi permasalahan baru khususnya pada usia lanjut. Data terbaru menunjukkan bahwa orang usia lanjut menunjukkan 38,6% kasus kematian yang berhubungan dengan COVID-19. Pada sejumlah 44 pasien lansia yang di rujuk untuk rawat inap di rumah sakit menunjukkan 68% pada rentang usia 60-69 tahun^{3,4,5}. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan upaya bersama dalam pencegahan COVID-19 pada populasi rentan salah satunya usia lanjut dengan melibatkan kelompok remaja.

B.1. Permasalahan dan rencana Solusi Permasalahan Pada Posyandu lansia RW 9 Kelurahan Wirobrajan.

Warga lansia di RW 9 Kelurahan Wirobrajan dihimpun dalam Posyandu lansia. Posyandu lansia RW 9 kelurahan Wirobrajan sudah memiliki struktur organisasi dan berbagai aktifitas rutin sebelum datangnya masa pandemic. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan warga RW 9 yang merupakan kader lansia (ibu Riyantiningsih) dan Bapak Ketua RW 9 Kelurahan Wirobrajan (Bp Rustamaji) maka diketahui permasalahan yang terdapat pada Posbindu/Posyandu Lansia RW 9 Kelurahan Wirobrajan antara lain (1) Berhentinya Kegiatan edukasi kesehatan sejak berlangsungnya masa pandemi, warga lansia satu sisi merasa membutuhkan informasi dan edukasi yang benar mengenai Covid dan pola hidup sehat baru di era pandemi, (2) berhentinya kegiatan senam bersama lansia yang selama masa sebelum pandemic digunakan sebagai kegiatan untuk menjaga kebugaran, (3) Berhentinya forum kelompok sebaya lansia sebagai sarana silaturahmi dan berbagi kisah dan pengalaman untuk saling menguatkan diantara warga lansia.

Rencana solusi permasalahan yang terdapat pada Posyandu Lansia RW 9 Wirobrajan adalah (i) pendampingan untuk menghidupkan Kembali kegiatan Posyandu lansia yaitu kegiatan senam bersama dan forum silaturahmi melalui sarana on line dan (2) Penyelenggaraan program edukasi kesehatan di masa pandemic dengan nama ‘Segar Lansia’ yaitu Sekolah Sehat-Bugar Lansia.

B.2. Permasalahan dan Rencana Solusi Permasalahan Pada Remaja Masjid Barokah dan AMM Wirobrajan.

Remaja masjid Barokah terdiri dari remaja usia SMP, SMA dan beberapa di jenjang perkuliahan. Kegiatan remaja masjid masih terbatas pada kegiatan kegiatan saat Ramadhan, dan masih cukup terbatas pada kegiatan di luar bulan tersebut. Selama pandemi kegiatan remaja masjid juga terhambat pasif, pendampingan adik adik TPA yang sebelumnya ada pun juga terhenti sejak pandemi.

Namun demikian sebagian remaja masjid Barokah yang juga aktif di lingkungan AMM Wirobrajan bersama dengan Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah setempat sudah memulai beberapa kegiatan online dengan penyesuaian adaptasi baru. Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan ketua RW 9 (Bp Rustamaji) dan salah seorang pemuda yang juga ketua Pemuda Muhammadiyah Wirobrajan (Sdr Zuhdan)

menyebutkan bahwa ada beberapa permasalahan dalam remaja masjid maupun remaja PMNA Wirobrajan : (1) kurang aktifnya kegiatan remaja masjid Barokah selama pandemi baik offline maupun online, (2) kurangnya kaderisasi di remaja masjid Barokah selama pandemi, (3) masih terbatas nya kegiatan edukasi yang dilakukan selama pandemi baik secara konten isi maupun media yang diberikan.

Kegiatan pendampingan pada remaja bersinergi dengan Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) di wilayah tersebut. Hingga saat ini Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah dan Nasyyiatul Aisyiyah (PC-PMNA) setempat telah berupaya memberikan edukasi secara online. Namun demikian dengan adanya pendampingan ini dapat memaksimalkan konten edukasi yang diberikan untuk masyarakat sekitar sehingga memaksimalkan potensi remaja di wilayah tersebut.

Rencana solusi permasalahan yang terdapat pada Remaja Barokah dan PMNA Wirobrajan adalah (i) pendampingan untuk menghidupkan kembali kegiatan remaja yaitu kegiatan forum silaturahmi melalui sarana on line dan (2) Penyelenggaraan program edukasi kesehatan di masa pandemic dengan nama ‘REMAJA SAPA COVID-19’ (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*).

B.3.Strategi Pelaksanaan Program PM

Strategi tim pelaksana dalam program pengabdian kepada masyarakat ini menjadi unsur penting demi keberhasilan program ini. Salah satu indikator utama keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbentuknya kader lansia dan kader remaja dalam pencegahan COVID-19 di RW 09 Wirobrajan, Yogyakarta. Serta adanya SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*).

Strategi yang diberikan dalam bentuk pendampingan Sekolah Sehat Bugar Lansia dan Remaja Siaga Pandemi COVID-19 antara lain:

- a. Pendampingan ***Sekolah Sehat-Bugar (SEGAR) Lansia***
 1. Memberikan pemahaman terkait Kesehatan Lansia sebagai Faktor Resiko dalam Pandemi COVID-19 dengan **menyusun media ajar video edukasi** tentang PHBS di era pandemi Covid untuk lansia.

2. Memberikan pemahaman terkait penggunaan vitamin dan suplemen herbal yang aman pada lansia selama Pandemi COVID-19 dengan **menyusun media promosi kesehatan** tentang pembuatan minuman kesehatan untuk pencegahan COVID-19.
3. Memberikan pelatihan pada Kader lansia terkait skrining kesehatan lansia terkait faktor resiko kardiovaskuler (pengecekan tekanan darah, gula darah) dengan menyusun **modul pelatihan P3K dan health promotion COVID-19**.
4. Memberikan pelatihan pada kader lansia terkait senam DM untuk para lansia
5. Memberikan pelatihan simulasi pendampingan Sekolah Sehat lansia berkualitas untuk para kader

b. Pendampingan **Remaja Siaga pandemi COVID-19 (SAPA Covid-19)**

1. Memberikan pemahaman terkait pencegahan COVID-19 dan PHBS pada kader remaja melalui **media ajar video edukasi** tentang PHBS di era pandemi Covid untuk lansia.
2. Memberikan pemahaman terkait kesehatan lansia sebagai Faktor Resiko dalam Pandemi COVID-19
3. Memberikan pemahaman terkait penggunaan vitamin dan suplemen herbal yang aman pada lansia selama Pandemi COVID-19 melalui **media promosi kesehatan** tentang pembuatan minuman kesehatan untuk pencegahan COVID-19.
4. Memberikan pelatihan pada Kader remaja terkait skrining kesehatan lansia terkait faktor resiko kardiovaskuler (pengecekan tekanan darah, gula darah) melalui **modul pelatihan P3K dan health promotion COVID-19**.
5. Memberikan pelatihan pada kader remaja terkait kesiapsiagaan Isoman COVID-19 dengan penggunaan **P3K Kit (tensimeter, termometer, oxipulsmeter, dan masker)**.

Beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari program pengabdian masyarakat tentang Pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) antara lain:

1. Bagi masyarakat

Masyarakat di RW 09 wirobrajan baik pada kategori pra lansia dan lansia mendapatkan pemahaman terkait kesehatan lansia dan pencegahan COVID-19. Pendampingan sekolah lansia sehat berkualitas mengoptimalkan peran Kader Lansia dalam

pendampingan warga setempat. Serta terbentuknya kader remaja siaga yang akan bersinergi dengan para kader lansia dalam menghadapi pandemi COVID-19 di lingkup RW.

2. Bagi perangkat RW

Perangkat RW dapat turut berpartisipasi dan bersinergi dengan masyarakat untuk mewujudkan Lansia Sehat Berkualitas sesuai dengan program pemerintah.

3. Bagi PC-PMNA Wirobrajan

Sinergitas kegiatan ini dengan remaja RW dapat mengoptimalkan dakwah Muhammadiyah di wilayah RW 09. Pendampingan Remaja Siaga ini juga diharapkan dapat memaksimalkan upaya promotif preventif yang telah digalakkan oleh kader PMNA Wirobrajan.

BAB II. TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan Pendampingan *Sekolah Sehat-Bugar (SEGAR) Lansia* pada Posbindu RW09 Wirobrajan. Pendampingan ini pada kader lansia dan mengaktifkan kembali Posyandu Lansia RW09 di era norma baru dengan protokol kesehatan
- b. Melakukan pendampingan *Remaja Siaga pandemi COVID-19 (SAPA Covid-19)* sebagai kader remaja yang akan bersinergi dengan kader lansia dalam mengedukasi masyarakat serta lansia.

2.2. Sasaran

Sasaran kegiatan pendampingan ini adalah sebagai berikut :

- a. Kader Kesehatan RW09 Wirobrajan
- b. Kader Lansia RW09 Wirobrajan
- c. Kader Remaja RW09
- d. Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah Cabang Wirobrajan
- e. Remaja Masjid Al-barokah RW 09

BAB III. METODE PELAKSANAAN

PM dilaksanakan dalam dua bentuk program kegiatan yaitu (1.) Segar Lansia dan (2.) Remaja Sapa Covid-19. Materi Pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta diberikan dengan berbagai metode, yaitu (1) penyuluhan; (2) workshop; (3) pendampingan; dan (4) simulasi. Pada semester genap kegiatan dilakukan melalui tatap muka (jika memungkinkan) begitu juga dengan semester ganjil dengan tatap muka. Metode-metode pelaksanaan tersebut akan disajikan dalam berbagai materi, yaitu:

1. Penyuluhan tentang Pencegahan COVID-19 dan PHBS (Daring)
2. Penyuluhan tentang Kesehatan Lansia sebagai Faktor Resiko dalam Pandemi COVID-19 (Daring)
3. Penyuluhan penggunaan vitamin dan suplemen herbal yang aman pada lansia selama Pandemi COVID-19 (Daring)
4. Pelatihan pada Kader lansia dan Kader remaja terkait Simulasi skrining kesehatan lansia terkait faktor resiko kardiovaskuler (pengecekan tekanan darah, gula darah) (Luring)
5. Memberikan pelatihan pada kader remaja terkait kesiapsiagaan Isoman COVID-19. (luring)
6. Simulasi Sekolah Sehat Lansia Berkualitas oleh Kader lansia dan remaja pada warga pra lansia dan lansia di RW 09 (Luring)
7. FGD keberlanjutan program bersama para Kader Kesehatan dan Kepala RW 09 (luring)
8. Standarisasi dan simulai pengambilan data survey bersama tim kader kesehatan RW 09 (luring)

Materi program pengabdian kepada masyarakat di atas kegiatannya dilaksanakan menjadi 3 kegiatan, yaitu (1) persiapan, perizinan, dan pelaporan; (2) pelaksanaan kegiatan; dan (3) perjalanan. Tiga kegiatan tersebut terangkum dan dijabarkan pada tabel 1 yang tersaji berikut ini.

Tabel 1. Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat

No	Kegiatan	Jumlah Jam
1	Persiapan, perizinan, dan pelaporan	
	a. Persiapan	1 jam
	b. Perizinan	1 jam
	c. Pelaporan	2 jam
	d. Penyiapan materi dan modul dan media leaflet, poster, atau video	4 jam
Sub Total		8 jam
2	Pelaksanaan	
	a. Prakondisi	1 jam
	b. Pencegahan COVID-19 dan PHBS	3 jam
	c. Kajian Kesehatan Lansia sebagai Faktor Resiko dalam Pandemi COVID-19	3 jam
	d. Kajian penggunaan vitamin dan suplemen herbal yang aman pada lansia selama Pandemi COVID-19	3 jam
	e. Praktek Simulasi skrining kesehatan lansia terkait faktor resiko kardiovaskuler (pengecekan tekanan darah, gula darah)	4 jam
	f. Praktek kesiapsiagaan Isoman COVID-19.	4 jam
	g. Simulasi Sekolah Sehat Lansia Berkualitas oleh Kader lansia dan remaja pada warga pra lansia dan lansia di RW 09	4 jam
	h. Refleksi dan Tindak Lanjut	3 jam
	i. Evaluasi Program Kegiatan	3 jam
Subtotal		28 jam
3	Perjalanan	
	a. Perjalanan ke lokasi mitra hari 1	15 menit
	b. Perjalanan ke lokasi mitra hari 2	15 menit
	c. Perjalanan ke lokasi mitra hari 3	15 menit
	d. Perjalanan ke lokasi mitra hari 4	15 menit
Subtotal		1 jam
TOTAL		37 JAM

Kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana Prodi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan. Tim pelaksana ini terdiri dari 2 orang dosen dan 2 mahasiswa. Kualifikasi tim pelaksana kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini terjabarkan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kualifikasi Tim Pelaksana Kegiatan

No	Nama	Bidang Keahlian	Tugas
1	Apt. Ginanjar Zukhruf	Farmasi Klinik	- Melakukan koordinasi

	Saputri, M.Sc (Ketua TIM)	dan Komunitas	dengan tim pengabdian dan masyarakat yang menjadi tujuan kegiatan - Melakukan survei lapangan tentang kebutuhan dan kesiapan masyarakat kaitan dengan materi yang diberikan
2	Dr.dr. Akrom, M.Kes (Anggota 1)	Kedokteran dan Imunologi	- Menyiapkan teknik kegiatan dengan masyarakat untuk memaksimalkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

BAB IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

1. Luaran yang dicapai (*output*)

Adapun Rencana target capaian luaran dalam program pengabdian kepada masyarakat dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Rencana target capaian luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Tahun Capaian
1	Publikasi ilmiah melalui seminar nasional LPPM UAD Proceeding Semnas LPPM UAD 2021	Published	2021
2	Artikel pada media massa cetak/elektronik (harian jogja)	Telah dilaksanakan (terbit 17 Juni 2021)	2021
3	Video kegiatan	Telah dilaksanakan	2021
4	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang kesehatan lansia berkualitas di era pandemi COVID-19	Telah tercapai	2021

Jenis mitra kegiatan PPM reguler ini adalah mitra non produktif. Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi dengan melakukan program pengabdian kepada masyarakat dengan konsep pendampingan sekolah sehat lansia berkualitas dan remaja siaga pandemi COVID-19 dijelaskan pada tabel 4.

Tabel 4. Tabel keberdayaan mitra kegiatan PPM reguler

No	Jenis Mitra	Jenis keberdayaan	Ada	Tidak
1	Mitra non produktif ekonomi	Pengetahuannya meningkat	√	
		Keterampilannya meningkat	√	
		Kesehatannya meningkat	√	
		Pendapatannya meningkat		√
		Pelayanannya meningkat		√
2	Mitra produktif ekonomi/ perguruan tinggi	Pengetahuannya meningkat		√
		Keterampilannya meningkat		√
		Kualitas produknya meningkat		√
		Jenis produknya meningkat		√
		Kapasitas produknya meningkat		√
		Jumlah aset meningkat		√
		Jumlah omsetnya meningkat		√

	Kemampuan manajemennya	✓
	Kemampuannya meningkat	✓
	Produk tersertifikasi	✓
	Produk terstandartisasi	✓
	Unit usaha berbadan hukum	✓
	Jumlah wirausaha baru mandiri	✓

Gambar 1. Luanar Publikasi Media masa (media cetak) pelaksanaan PPM Farmasi UAD tahap 1

PENGABDIAN MASYARAKAT
UAD Gelar Pendampingan di Wirobrajan

WIROBRAJAN—Pandemi Covid-19 yang disebabkan virus Corona SARS-CoV-2 sebagai virus menular yang dengan cepat menyebar secara global di dunia menunjukkan bahwa warga usia lanjut (lansia) merupakan salah satu populasi rentan dalam infeksi Covid-19. Di samping itu, warga lansia meningkatkan angka kematian dan leparahan penyakit Covid-19.

Upaya pencegahan melalui penerapan protokol kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di era normal ini sangatlah penting. Begitu pula pada populasi rentan seperti warga lansia dibutuhkan perhatian dan monitor berkala terkait dengan faktor risiko kardiovaskuler seperti hipertensi, diabetes mellitus.

Hal ini disampaikan dokter Akum pada pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Fakultas Farmasi UAD, Minggu (13/6) di Posbindo RW 09 Wirobrajan.

Pengabdian pada Masyarakat dilakukn oleh Tim Pengabdian UAD yaitu dokter Akum, apoteker Garanzar Zakhril Sapanti dan apoteker Susun Fitri Candradewi bertujuan untuk mengaktifkan kembali Posbindo di area RW 09 Wirobrajan.

Mengingat angka kejadian Covid-19 di wilayah tersebut sempat meningkat, dan populasi warga lansia yang cukup banyak, hal ini dirasa penting untuk memberikan edukasi dan pendampingan untuk para kader kesehatan maupun kader penyandu lansia RW 09 Wirobrajan.

Ketua RW 09 menyatakan bahwa kegiatan PPM Farmasi UAD ini sangatlah bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan warga RW 09 Wirobrajan, Jogja.

Apoteker Susun Fitri mengatakan masyarakat juga harus bijak dalam menggunakan suplemen vitamin dalam peningkatan imunitas. Beberapa potensi alam lainnya seperti tanaman obat keluarga juga dilaporkan dapat meningkatkan imunitas, seperti jahe, seledri, sambileto, kunyit dan sebagainya. Hal ini menjadi peluang untuk masyarakat dapat mengoptimalkan pemanfaatan tanaman obat keluarga (Toga).

Kegiatan PPM ini dihadiri pula oleh kader remaja yang tergabung dalam Pemuda Muhammadiyah dan Nasyid Alayyah Cahang Wirobrajan, Muhammadiyah Zuhdan, Ketua Pemuda Cahang Pemuda Muhammadiyah (PCPM) Wirobrajan menyambutan kegiatan ini dan berharap melalui program ini dapat mengaktifkan kader Remaja Siga Tanggap Covid-19 di wilayah tersebut.

Screening Kesehatan
 Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan screening kesehatan warga lansia terkait dengan faktor risiko kardiovaskuler. Mengingat angka kejadian hipertensi, diabetes mellitus cukup tinggi pada warga lansia RW09, diharapkan para kader RW09 dapat memonitor secara berkala di masa pandemi ini.

Apoteker Garanzar Zakhril menyampaikan upaya pencegahan keparahan penyakit tidak menular (PTM) dapat dilakukan dengan prinsip Sabar (santun) yakni asupan gizi dan penguatan diet gandum; atur dan kelola stress, lakukan aktivitas fisik dan olahraga ringan; atur dan kelola jam istirahat; serta monitoring kondisi kesehatan.

Pada kesempatan ini Tim Pengabdian UAD juga memberikan bimbingan teknis set alat kesehatan yang diharapkan dapat digunakan oleh kader Posbindo RW09 untuk melakukan monitor kesehatan warga lansia.

(Musa Himmah/9)

No.	Kelurahan	Jumlah	Terkonfirmasi	Meninggal
1.	Gejaya	227	238	9
2.	Lalabangan	64	140	8
3.	Londreman	183	123	11
4.	Sindemur	27	50	3
5.	Slit	22	97	0
6.	Wiyat	84	48	0
7.	Kertora	48	132	0
8.	Wijayan	232	138	24
9.	Sepuluh	80	101	1
10.	Wetanen	35	16	1
11.	Wung	107	167	16
12.	Sembara	104	149	22
13.	Wirobrajan	23	52	0
	Jumlah	1.472	2.582	108

Nomor Telepon RS Rajakan Covid-19 di Jogja

- RS Kota Jogja: 0271 27915
- RS Muhammadiyah Jogja: 0271 50503
- RS Dahi Satrio: 0271 52232
- RS Bethesda: 0271 50884
- RS Puharna: 0271 42227
- RS Siliwangi: 0271 800900
- RS DKT Dr. Sartika: 0271 350000

Nomor Telepon Penting di Jogja

- Polisi: 110
- Polisi Bantuan: 112
- Sambut & Bantuan GAD: 15
- Informasi Gunung PAM: 0271 55880
- Informasi PAM 2019: 0271 81813
- SAR Jogja: 0271 58229
- PAM: 0271 33276

Gambar 2. Luanar Publikasi Media masa (media online) pelaksanaan PPM Farmasi UAD tahap 1

UAD Beri Pendampingan Segar Lansia dan Remaja Sapa Covid-19

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Fakultas Farmasi UAD di Wirobrajan. - Ist

16 Juni 2021 19:37 WIB | Jogja | Media Digital

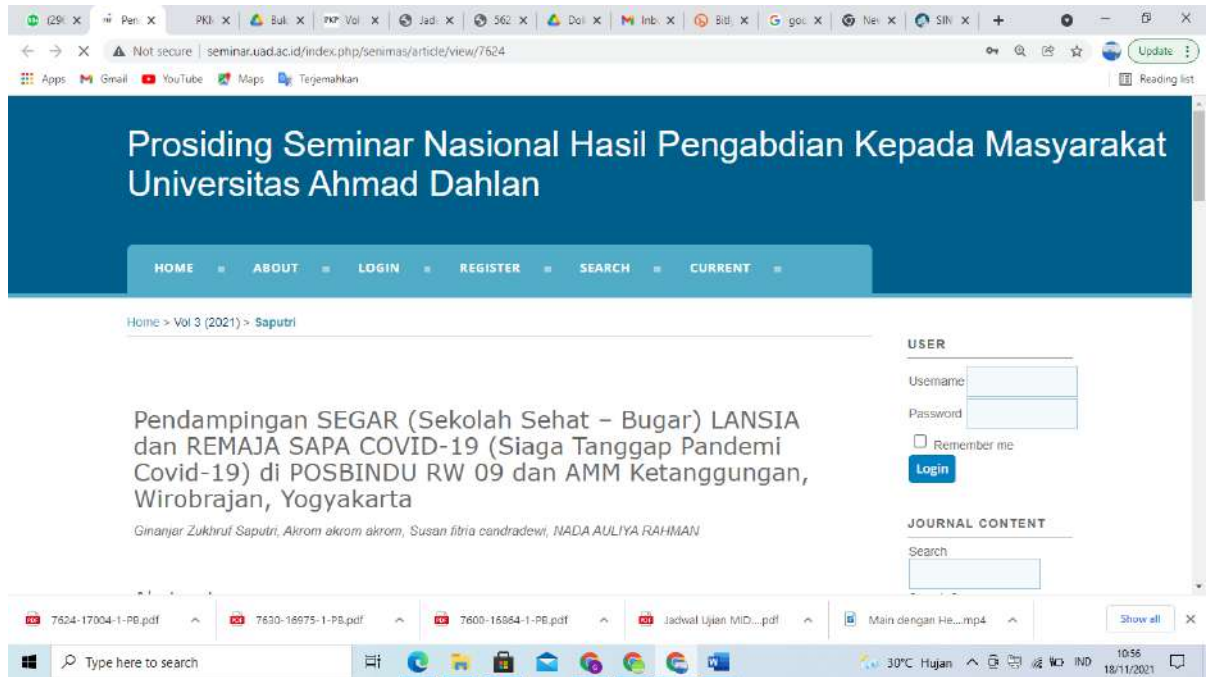
PILIHAN REDAKSI

- Ulang Tahun No-51, Beta Motor Hadirkan Baragam Program Spesial
- BLUD DIY Diharapkan Adopsi Tata Kelola BLU
- Informasi Stok Darah PMI di DIY Hamis, 17 Juni 2021
- Kapri dan Panglima Tinjau Valsindal 3 Wilayah Episentrum Covid, Mana Saja?
- Slimak Perbedaan Freediving, Snorkeling dan Scubadiving

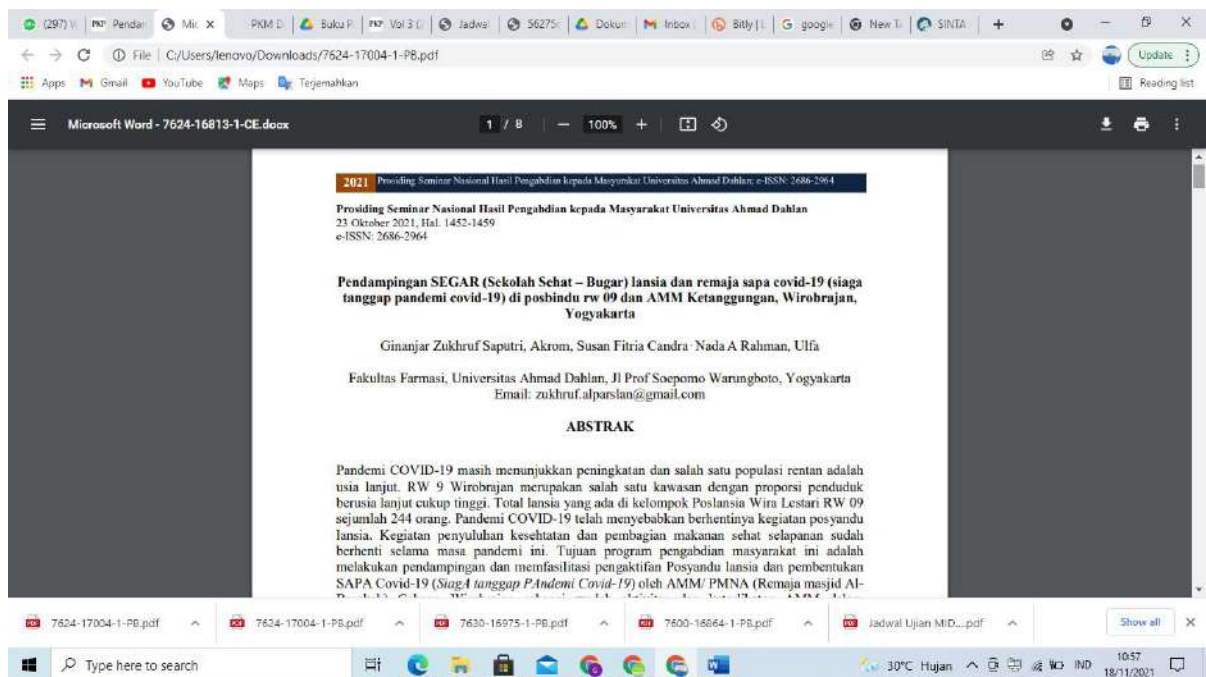
SOCIALIZE

- Facebook: 512,841
- Instagram: 45,000
- Twitter: 53,075

<https://jogjakarta.harianjogja.com/read/2021/06/16/510/1074707/uad-beri-pendampingan-segar-lansia-dan-remaja-sapa-covid-19#.YMrJiIX-NdY.whatsapp>



Gambar 3. Luaran Proceeding dalam Kegiatan Semnas PPM UAD 2021



BAB V. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*outcome*)

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta.

Adapun sasaran kegiatan tahap 1 ini adalah kader kesehatan dan kader lansia RW09 serta kader remaja PMNA dan remaja masjid di RW09. Kegiatan dilakukan melalui metode kombinasi baik daring menggunakan forum WA grup dan tatap muka (*luring*) dengan protokol kesehatan. Kegiatan PPM ini meliputi edukasi PHBS (*pola hidup bersih dan sehat*) serta internalisasi keislaman dalam PHBS di era normal ini seperti perbanyak dzikir, perbanyak doa perlindungan pada Allah, serta selalu berpikir positif.

Edukasi penggunaan vitamin dan sosialisasi beberapa pemanfaatan tanaman TOGA dilakukan secara asinkron menggunakan platform WA grup dengan media berupa leaflet maupun poster edukasi. Sedangkan pelatihan skrining kesehatan lansia dilakukan secara tatap muka (*luring*).

Pada sesi edukasi pemanfaatan tanaman obat serta penggunaan vitamin peserta cukup antusias dalam mengikuti. Hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan salah satu manfaat tanaman pare dalam kesehatan. Secara bukti ilmiah tanaman pare memiliki aktivitas menurunkan gula darah pada hewan coba tikus. Kombinasi pare dan buncis meningkatkan efek penurunan kadar gula darah lebih signifikan daripada sediaan ekstrak pare tunggal (Achmad Anisyah, et al. 2016).

Tanggapan lain dari peserta menyebutkan bahwa efek mentimun dan daun seledri dapat menurunkan tekanan darah. Sejalan dengan penelitian yang ada bahwa buah mentimun dan rebusan daun seledri memiliki aktivitas penurunan tekanan darah (Damaya Intan, et al. 2016). Tindak lanjut dari kegiatan PPM ini adalah pelatihan pengolahan TOGA dalam sediaan minuman kesehatan baik berupa serbuk instan TOGA maupun sediaan sirup.

Kegiatan kedua adalah edukasi dan pelatihan skrining kesehatan lansia. Mengingat populasi lansia merupakan salah satu populasi rentan terkait COVID-19, dibutuhkan monitor beberapa faktor resiko kardiovaskuler sebagai pencegahan keparahan PTM (*penyakit tidak menular*). Adapun prevalensi PTM yang cukup banyak ditemui di lansia adalah hipertensi dan diabetes mellitus.

Berdasarkan dari pedoman yang ada JNC 8 dan ADA menyebutkan bahwa selain tata laksana obat anti hipertensi maupun anti diabetik, dibutuhkan pula manajemen *life style* untuk mengoptimalkan pencapaian kadar gula darah dan tekanan darah. Salah satu metode yang di gagas oleh tim pengabdian adalah metode SALAM. Adapun metode SALAM adalah berikut : 1) Seimbangkan asupan gizi dan pengaturan diet garam, karbohidrat, dan lemak, 2) Atur dan kelola stress; 3) Lakukan aktifitas fisik dan olahraga ringan; 4) Atur dan kelola jam istirahat; 5) Monitoring kondisi kesehatan.

Dalam kegiatan pelatihan skrining kesehatan lansia terkait faktor resiko kardiovaskuler dipaparkan edukasi terkait hipertensi maupun diabetes mellitus. Kedua penyakit ini merupakan penyakit penyerta yang menjadi faktor resiko COVID-19. Adapun pelatihan untuk para kader adalah pengenalan cara monitoring kadar tekanan darah serta kadar gula darah. Pelatihan dilakukan dengan metode *role play* atau simulasi pengecekan tekanan darah dan kadar gula darah. Diharapkan dari kegiatan ini kader lansia akan melakukan monitor berkala setiap bulan nya.

Gambar 3. Pelaksanaan PPM pendampingan Lansia Segar dan Remaja SAPA Covid-19



Pelatihan skrining kesehatan dihadiri kurang lebih 17 peserta terdiri dari kader kesehatan RW 09 dan kader remaja PMNA Wirobrajan. Pelatihan dilakukan secara tatap muka (luring) dengan pembatasan peserta dan mengikuti protokol kesehatan. Adapun data gambaran demografi responden yang mengikuti kegiatan pelatihan skrining kesehatan lansia adalah sebagai berikut.

Peserta dalam kegiatan ini mayoritas adalah perempuan dengan rentang usia pada usia 41-60 tahun. Rerata usia responden adalah 38,2 tahun dengan rerata berat badan 69,6 Kg

dan rerata tinggi badan 113,7 cm. Adapun tingkat pengetahuan responden terkait pencegahan COVID-19 dan faktor resiko kardiovaskuler pada lansia menunjukkan mayoritas pada tingkat pengetahuan tinggi (tersaji pada tabel berikut).

Tabel 5. Data Demografi Responden

Karakteristik Demografi	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	6	35,3
Perempuan	11	64,7
Usia		
18-40th	8	47,1
41-60th	9	52,9
Rerata \pm SD		
Usia	38,23 \pm 16,8	
Berat Badan (kg)	69,64 \pm 24,2	
Tinggi Badan (cm)	113,70 \pm 76,11	

Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Pencegahan COVID-19 dan Skrining Kesehatan Lansia

Pengetahuan	N (%)
Rerata skor pengetahuan	28,1 \pm 1,05
Pengetahuan Tinggi	9 (52,9)
Pegetahuan sedang	8 (47,1)

Adapun distribusi respon jawaban dari responden terkait pengetahuan pencegahan COVID-19 tersaji pada tabel 7 berikut. Mayoritas peserta memiliki tingkat pengetahuan tinggi baik pada aspek pengetahuan pencegahan COVID-19 dan faktor resiko kardiovaskuler. Sebagian besar mengetahui terkait definisi penyakit COVID-19, penyebaran serta pencegahan melalui protokol kesehatan. Hal ini di dukung dengan informasi yang telah di dapat oleh responden baik informasi dari media masa, sosial media, maupun tenaga kesehatan di area Wirobrajan. Mayoritas peserta juga mengetahui beberapa vitamin dan tanaman obat yang dapat digunakan dalam meningkatkan imunitas di era pandemi, seperti penggunaan vitamin C, B, E dan zink. Adapun pengetahuan responden terkait tanaman obat juga menunjukkan skor yang tinggi, mayoritas memberikan jawaban benar >80%. Seperti penggunaan jahe dan sambiloto yang cukup banyak di temui di lingkungan rumah masyarakat.

Namun demikian berdasarkan pengamatan secara kualitatif peserta masih belum tahu cara penanaman atau budidaya TOGA serta pemanfaatan dan pengolahan sediaan berbasis TOGA. Berdasarkan hal tersebut pengabdian masyarakat ini akan ditindaklanjuti untuk pemberian edukasi pemanfaat TOGA dan pengolahannya.

Pengetahuan terkait faktor resiko kardiovaskuler menunjukkan respon yang baik dari responden. Mayoritas responden mengetahui bahwa hipertensi maupun DM merupakan penyakit penyerta yang perlu dilakukan monitor untuk mencegah penularan COVID-19.

Dalam kegiatan ini dilakukan pula FGD bersama para kader kesehatan RW 09 dengan tujuan merencanakan strategi dan rencana keberlanjutan program. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah dilakukan nya monitoring dan evaluasi terkait keberlanjutan posyandu lansia di RW09 tersebut. Diharapkan dari kegiatan ini dapat memaksimalkan kegiatan posyandu lansia sehingga terciptanya peningkatan kesehatan warga sekitar.

Tabel 7. Distribusi Respon Jawaban Peserta PPM

NO	PERTANYAAN	BENAR n (%)	SALAH n (%)
1	COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan virus SarsCOV 2	16 (94,1)	1 (5,9)
2	Penyebaran COVID-19 melalui percikan droplet dan bersentuhan anggota badan dari pasien yang terjangkit	12 (70,6)	5 (29,4)
3	Sejauh ini masih belum ada obat yang spesifik untuk menyembuhkan penyakit COVID-19	16 (94,1)	1 (5,9)
4	Kondisi gula darah yang tinggi dan tekanan darah tinggi (hipertensi) menjadi pemicu mudahnya terjangkit COVID-19	12 (70,6)	5 (29,4)
5	6 langkah cuci tangan merupakan salah satu protokol kesehatan 5M	17 (100)	0 (0)
6	Vitamin C merupakan salah satu multivitamin yang dapat digunakan untuk mengobati COVID-19.	17 (100)	0 (0)
7	Vitamin C kurang lebih 1g/hari berperan sebagai antioksidan dalam membentuk antibodi yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh guna mencegah infeksi COVID-19.	17 (100)	0 (0)
8	Mengonsumsi multivitamin (mengandung Vitamin C, B, E, Zink) 1 tablet/hari membantu mencegah infeksi COVID-19.	17 (100)	0 (0)
9	Konsumsi serbuk kering rimpang jahe 2-4 gram per hari dapat meningkatkan imunitas dan mengurangi radang	17 (100)	0 (0)
10	Daun sambiloto dapat mengurangi gejala infeksi saluran pernapasan	14 (82,4)	3 (17,6)
11	lansia, ibu hamil, dan ibu menyusui serta orang produktif dengan penyakit penyerta menjadi populasi yang rentan terkena COVID-19	17 (100)	0 (0)
12	Pencapaian target tekanan darah pada lansia adalah 120/80mmHg	13 (76,5)	4 (23,5)
13	Salah satu komplikasi apabila tekanan darah tidak terkontrol adalah pandangan kabur dan kebas atau kesemutan	1 (5,9)	16 (94,1)
14	Pencapaian kadar gula darah sewaktu adalah <200mg/dl	3 (17,6)	14 (82,4)
15	Mengurangi asupan/ diet garam dan karbohidrat merupakan upaya manajemen penyakit DM dan Hipertensi	17 (100)	0 (0)

BAB VI. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/ KENDALA

8.1. Faktor yang menghambat

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini beberapa kendala yang ditemui adalah masih kurang aktifnya remaja setempat sehingga cukup terbatas untuk mendatangkan perwakilan remaja.

8.2. Faktor yang mendukung

Beberapa faktor pendukung dari pihak mitra antara lain keaktifan para kader kesehatan RW 09 dan Kooperatif dari pihak RW atas kerjasama kegiatan PPM Reguler ini. Selain itu jumlah responden lansia yang mencukupi untuk dilakukan pendampingan berkelanjutan dalam bentuk Posyandu Lansia dan sekolah lansia SEGAR.

8.3. Solusi dan Tindak Lanjut

Dalam mengatasi beberapa kendala yang ada, maka disusun beberapa solusi sebagai berikut :

- a. Membentuk tim Kader Kesehatan pada setiap RT yang selanjutnya di bawah koordinasi pihak Kader RW serta Ketua RW 09 Wirobrajan
- b. Melakukan pendataan terkait lansia di masing-masing RT sebagai data base kesehatan lansia
- c. Melakukan pendampingan pada warga dalam kategori pra lansia khususnya ibu ibu kader PKK RW dalam pemanfaatan TOGA
- d. Menginisiasi kegiatan posyandi lansia berkala minimal 1 bulan sekali sebagai pemantauan dan tindak lanjut keberlanjutan porogram

8.4. Rencana dan Langkah Strategis Agar Kegiatan dapat berkelanjutan

Adapun rencana dan langkah strategis dalam keberlanjutan program ini adalah dengan tetap menjaga komunikasi dengan pihak kader kesehatan RW, melakukan pemantauan dalam kegiatan posyandu lansia SEGAR secara berkala minimal 1 bulan sekali.

BAB VII. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Pendampingan kader kesehatan lansia Segar dilakukan melalui edukasi dan pelatihan skrining tekanan darah dan diabetes mellitus dengan metode simulasi. Kader lansia yang sebelumnya belum bisa menggunakan alat tensimeter dan pengecekan gula darah menjadi tahu dan dapat mempraktekkan nya.
2. Tingkat pengetahuan peserta terkait pencegahan COVID-19 dan skrining faktor resiko kardiovaskuler pada lansia menunjukkan mayoritas pada tingkat pengetahuan tinggi.

Saran :

1. Pelaksanaan posyandu lansia diaktifkan kembali dengan teknis kunjungan ke rumah oleh kader lansia dengan di dampingi tenaga kesehatan (Dosen) sekaligus memonitor kadar tekanan darah dan kadar gula darah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gupta, R., Ghosh, A., Singh, A. K., & Misra, A. 2020. Clinical considerations for patients with diabetes in times of COVID-19 epidemic. *Diabetes & Metabolic Syndrome*, 14(3), 211.
- [2] Sun Haiying Md, Ruoqi Ning MD, Yu Tao MD, et al. Risk Factors for Mortality in 244 Older Adults With COVID-19 in Wuhan, China: A Retrospective Study. *Journal of American Geriatric Society*. May 2020. <https://doi.org/10.1111/jgs.16533>
- [3] (Hotman R, Trinin S, Forman E, et al. The New Normal among Indonesian Elderly: Their Perception on COVID 19 and Their Positive Perspective to Accept the Consequences. *Asian Journal of Medical Principles and Clinical Practice*. 3(4): 53-60, 2020; AJMPCP.63009
- [4] Ho Frederrick K, Fenny P, Stuart R, et al. Is older age associated with COVID-19 mortality in the absence of other risk factors? General population cohort study of 470,034 participants. *PLoS ONE*. Nov 5 2020. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241824>
- [5] Nikolich-Zugich J, Knox KS, Rios CT, Natt B, Bhattacharya D, Fain MJ. SARS-CoV-2 and COVID-19 in older adults: what we may expect regarding pathogenesis, immune responses, and outcomes. *Geroscience*. 2020:1–10.
- [6] Aachmad, Ansyah, Dhea N, Harwoko. Efektivitas Ekstrak Buah Pare (*Momordica charantia*) dan Buncis (*Phaseolus vulgaris*) untuk Penurunan Kadar Gula Darah dan AUC (Area Under Curve) Tikus. *Pharmaceutical Jurnal of Indonesia*. 2016. Available online at <http://.pji.ub.ac.id>
- [7] Damaya Intan dan Diana M. Efektivitas Mentimun (*Cucumis sativus* L) Dan Daun Seledri (*Apium graveolens* L) Sebagai Terapi Non-Farmakologi Pada Hipertensi. *Majority*. Vol 5. 2016

LAMPIRAN

Lampiran 1. FORM CAPAIAN

Borang Capaian Kegiatan PPM Reguler

**BORANG CAPAIAN LUARAN PENGABDIAN
DANA INTERNAL UAD TAHUN AKADEMIK
2020/2021**

SKEMA REGULER/ KOMPETISI/ INSTITUSIONAL/ PEJABAT/ MULTITAHUN

I. IDENTITAS PENGABDI

Judul pengabdian : Pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta
Ketua Pengabdian : Apt.Ginjar Zukhruf Saputri, M.Sc
NIDN / e-mail : 0518038901/ zukhruf.alparslan@gmail.com
Prodi/Fakultas : S1 Farmasi / Farmasi
Anggota 1 : Dr.dr.Akrom, M.Kes
Anggota 2 :
Jumlah mahasiswa terlibat : 2 orang

II. CAPAIAN LUARAN PENGABDIAN

A. Artikel Publikasi pada Jurnal Ilmiah

Nama jurnal	Judul artikel	Keterangan

B. Artikel Publikasi pada Prosiding (seminar) Ilmiah

Nama Seminar/ Conference	Judul artikel *	Penyelenggara dan tanggal kegiatan	Keterangan **
1. Internasional			
2. Nasional	Pendampingan SEGAR (Sekolah Sehat – Bugar) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (Siaga Tanggap Pandemi Covid-19) di POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta	Semnas PPM UAD 2021 23 Oktober 2021	http://seminar.uad.ac.id/index.php/seminars/article/view/7624
3. Lokal/regional			

* Jika lebih dari satu artikel, tuliskan urutan nomornya ke bawah

** Submit/accepted/terbit dan alamat URL artikel jika sudah terbit

C. Buku ber ISBN / Modul / Book Chapter

Jenis Buku/Modul	Judul Buku / Modul dan Tim Penyusun*	Keterangan**
1. Buku Ajar/Teks		
2. Buku Umum/Ilmiah Populer		
3. Modul	Pendampingan SEGAR (<i>Sekolah Sehat – Bugar</i>) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (<i>Siaga Tanggap Pandemi Covid-19</i>) di POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta	
4. <i>Book Chapter</i>		

* Jika lebih dari satu artikel, tuliskan urutan nomornya ke bawah

** keterangan status: draft/masuk penerbit/sudah cetak dan ISBN; serta matakuliah terkait

D. Media Massa

Jenis Media	Judul Artikel	Keterangan
1. Cetak	UAD Gelar Pendampingan di Wirobrajan	Sudah publikas tanggal 17 Juni 2021
2. Online	UAD Gelar Pendampingan di Wirobrajan https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2021/06/16/510/1074707/uad-beri-pendampingan-segar-lansia-dan-remaja-sapa-covid-19#.YMrJi1X-NdY.whatsapp	Sudah publikas tanggal 17 Juni 2021

E. Video

Jenis Video	Judul Video	Keterangan
1.	Video dokumentasi kegiatan https://www.youtube.com/watch?v=UyO836CDm1Q	
2.		

Yogyakarta., 18 November 2021

Ketua,



Apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc

Lampiran 2. BUKTI LUARAN WAJIB

PENGABDIAN MASYARAKAT

UAD Gelar Pendampingan di Wirobrajan

WIROBRAJAN— Pandemi Covid-19 yang disebabkan virus Corona SARS-CoV-2 sebagai virus menular yang dengan cepat menyebar secara global di dunia menunjukkan bahwa warga usia lanjut (lansia) merupakan salah satu populasi rentan dalam infeksi Covid-19. Diperlukan pula warga lansia meningkatkan angka kepatuhan dan kepedulian pemakai Covid-19.

Upaya pencegahan melalui penerapan protokol kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di era normal ini sangat penting. Begitu pula pada populasi rentan seperti warga lansia dibutuhkan perhatian dan monitor berkala terkait dengan faktor risiko kardiovaskuler seperti hipertensi, diabetes mellitus.

Hal ini disampaikan dokter Akrom pada pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Fakultas Farmasi UAD Minggu (13/6) di Puskesmas RW 09 Wirobrajan.

Pengabdian pada Masyarakat dilakukan oleh Tim Pengabdian Farmasi UAD yaitu dokter Akrom, apoteker Glanjar Zukhruf Saputni dan apoteker Susana Fikri Condradewi bertujuan untuk mengaktifkan kembali Pshanda di area RW 09 Wirobrajan.

Mengingat angka kejadian Covid-19 di wilayah tersebut sempat meningkat dan populasi warga lansia yang cukup



Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Fakultas Farmasi UAD, Minggu (13/6) di Puskesmas RW 09 Wirobrajan.

Banyak hal ini dirasa penting untuk memberikan edukasi dan pendampingan untuk para kader kesehatan maupun kader penyusut lansia RW 09, Busanaji, Ketua RW 09 menyebutkan bahwa kegiatan PPM Farmasi UAD ini sangatlah bermanfaat program RW 09 dan diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan warga RW 09 Wirobrajan, Agta.

Apoteker Susana Fikri mengatakan masyarakat juga harus bijak dalam menggunakan suplemen vitamin dalam meningkatkan imunitas. Beberapa potensi alam lainnya seperti tanaman obat keluarga juga diharapkan dapat meningkatkan imunitas, seperti jahe, sebang, sambalut, kunyit dan sebagainya. Hal ini menjadi pesan untuk masyarakat dapat mengoptimalkan pemanfaatan tanaman obat keluarga (Toga).

Kegiatan PPM ini dihadiri pula oleh kader remaja yang tergabung dalam Pemuda Muhammadiyah dan

Syalim Alayyah Cabang Wirobrajan, Muhammad Zuhdan, Ketua Pemuda Muhammadiyah (PMM) Wirobrajan menyambut kegiatan ini dan berharap melalui program ini dapat mengaktifkan kader Remaja Siaga Tanggap Covid-19 di wilayah tersebut.

Screening Kesehatan

Kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan warga lansia terkait dengan faktor risiko kardiovaskuler. Mengingat angka kejadian hipertensi, diabetes mellitus cukup tinggi pada warga lansia (RW09), diharapkan para kader RW09 dapat memonitor secara berkala di masa pandemi ini.

Apoteker Glanjar Fikri menyempatkan upaya pencegahan terhadap penyakit tidak menular (PTM) dapat dilakukan dengan prinsip Salam (serumungkan asupan gizi dan pengatur diet, gaun, atur dan kelola stres, lakukan aktivitas fisik dan olahraga ringan, atur dan kelola imunitas), serta monitoring kondisi kesehatan.

Pada kesempatan ini Tim Pengabdian Farmasi UAD juga memberikan lebih bantuan satu set alat kesehatan yang diharapkan dapat digunakan tim kader Puskesmas RW09 untuk melakukan monitor kesehatan warga lansia. (Rosa Herawati*)

Desa	Terdaftar	Terseksi	Terseksi
1. Sumpang	22	20	9
2. Labanrejo	64	60	9
3. Labanrejo	56	53	9
4. Labanrejo	27	24	9
5. Jati	22	18	9
6. Sumpang	40	36	9
7. Sumpang	84	78	9
8. Wirobrajan	48	39	9
9. Sumpang	32	28	9
10. Sumpang	30	28	9
11. Sumpang	30	26	9
12. Sumpang	37	34	9
13. Sumpang	51	47	9
14. Wirobrajan	23	22	9
Total	472	2.362	98

Nomor Telepon RS Rajukan Covid-19 di Jogja

- RS Keda Jogo (0274) 277915
- RS PKM Jemberrejo Jogo (0274) 504925
- RS Dian Dupa (0274) 562222
- RS Selayika (0274) 586688
- RS Purbana (0274) 422027
- RS Selayika (0274) 600000
- RS DKT D-Surya (0274) 253000

Nomor Telepon Penting di Jogja

- CRU: 10
- Layanan Kesehatan: 119
- Caraka & Restora: 141
- Informasi Gunung API: 0274-5070
- Informasi PMA Jogja: 0274-6373
- SARJAN: 0274-502529
- PM: 0274-27076

Maps | legemahkan

NEWS JOGIAPOLITAN ERKIS TEKNO WISATA SEPAKBOLA OLAHRAGA OTOMOTIF LIFESTYLE Hiburan OPINI INDEX

Home > Jogjapolitan > Jogja

UAD Beri Pendampingan Segar Lansia dan Remaja Sapa Covid-19



Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Fakultas Farmasi UAD di Wirobrajan. -- Ist

13 Juni 2021 19:37 WIB | Jogja | Media Digital

Share:   

PILIHAN REDAKSI

-  **Ulang Tahun Ke-51, Beta Motor Hadirkan Baragam Program Spesial**
-  **BLUD DIY Diharapkan Adopsi Tata Kelola BLU**
-  **Informasi Stok Darah PMI di DIY Hamis, 17 Juni 2021**
-  **Kapri dan Panglima Tirjuo Valisnisi 3 Wilayah Episcentrum Covid-19 Mane Saja?**
-  **Sinak Perbedaan Freediving, Snorkeling dan Scubadiving**

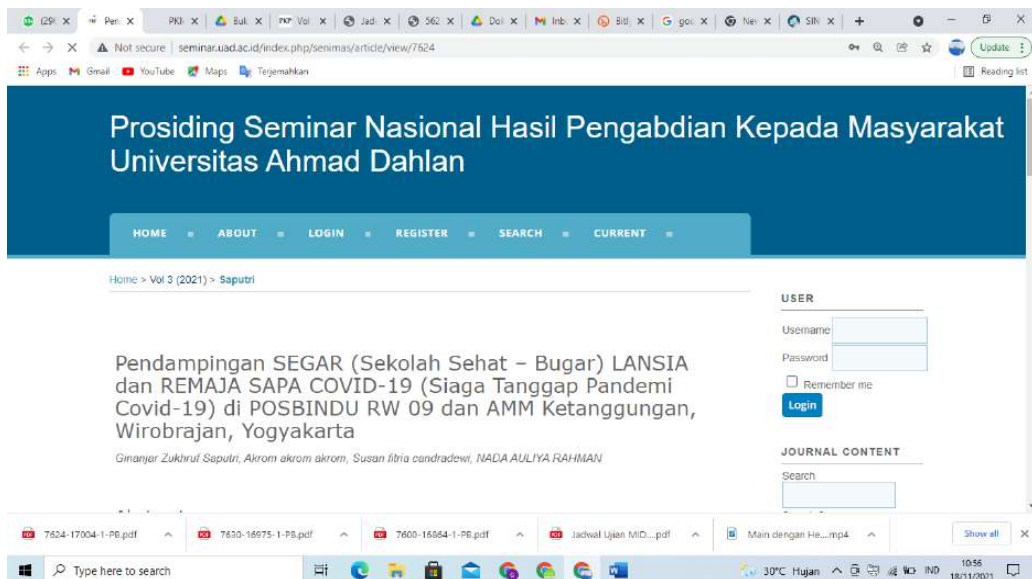
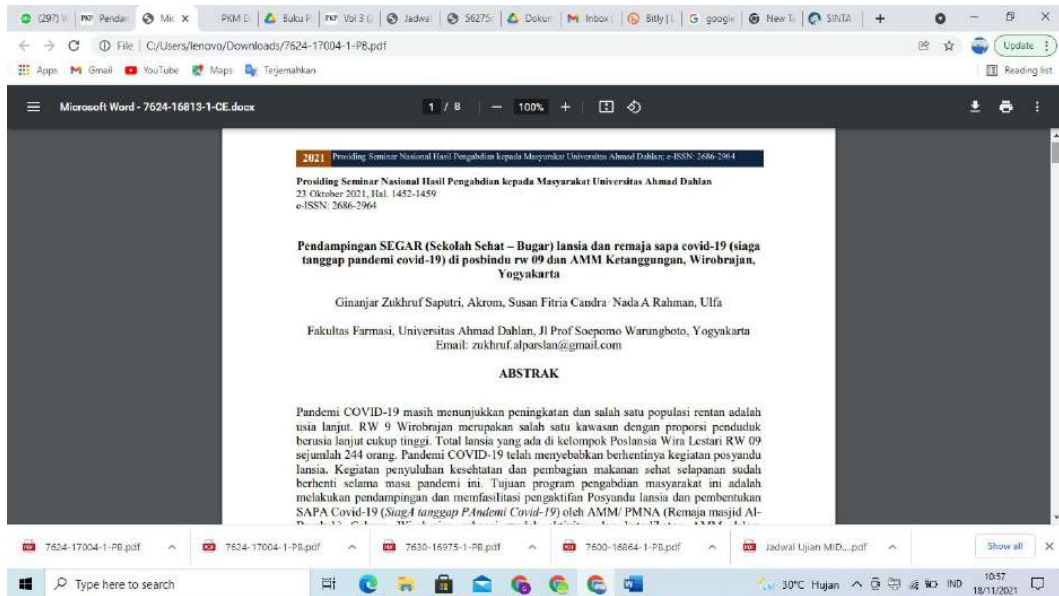
SOCIALIZE

 **512,841** Facebook

 **45,000** Youtube

 **53,075** Twitter

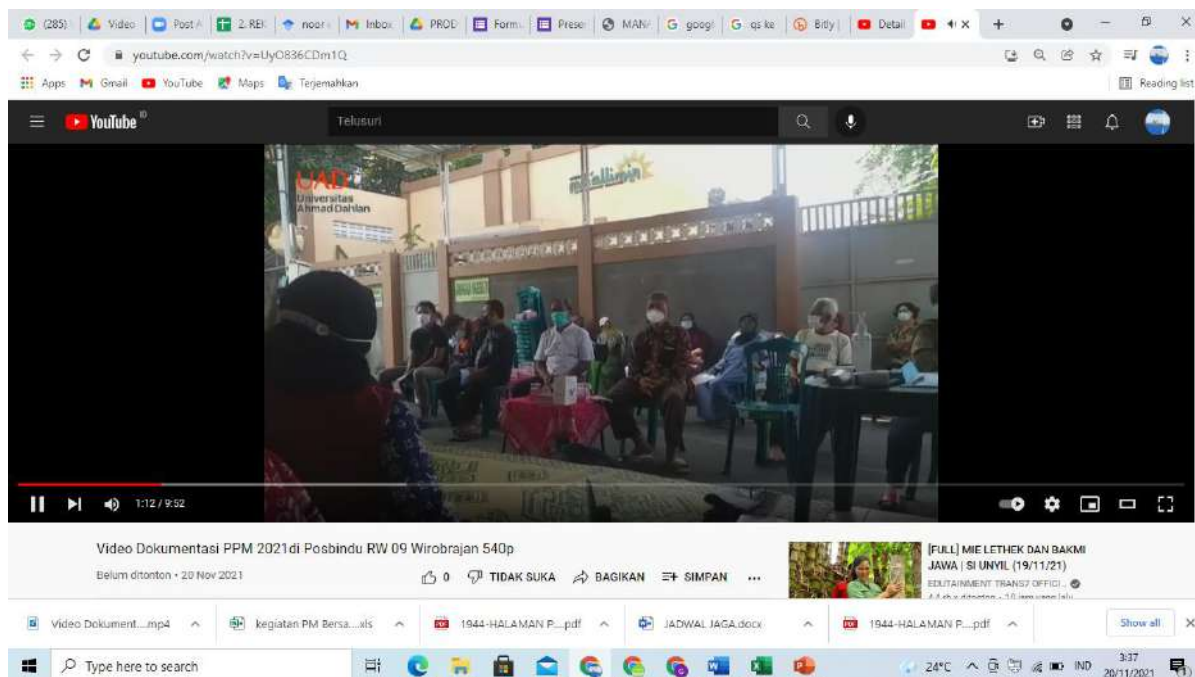
<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2021/06/16/510/1074707/uad-beri-pendampingan-segar-lansia-dan-remaja-sapa-covid-19#.YMrJi1X-NdY.whatsapp>



<http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/7624>

Video Dokumentasi

<https://www.youtube.com/watch?v=UyO836CDm1Q>



Lampiran 3. KONTRAK PENELITIAN

SURAT PERJANJIAN KONTRAK (SPK)
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
Nomor: U.12/SPK-PPM-REGULER- 014/LPPM-UAD/III/2021

Pada hari ini, Kamis tanggal dua puluh lima bulan Maret tahun dua ribu dua puluh satu (25-03-2021), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.**
selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bertindak untuk dan atas nama Universitas Ahmad Dahlan, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
 2. **Apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc** selaku Ketua pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**;
- menyatakan bersepakat mengikatkan diri dalam Perjanjian Kontrak PPM skema **Reguler** tahun pendanaan 2021 dengan ketentuan dan syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1
Judul Pengabdian

PIHAK PERTAMA dalam jabatan tersebut di atas, memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan PPM tahun pendanaan 2021 dengan judul: **"Pendampingan SEGAR (Sekolah Sehat – Bugar) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (Siaga Tanggap Pandemi Covid-19) di POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta"**

Pasal 2
Waktu dan Besar Bantuan Biaya PPM

- (1) Waktu pengabdian minimal selama **6 (enam) bulan** dan maksimal **8 (delapan) bulan** terhitung mulai sejak ditandatangani SPK ini, dan PIHAK KEDUA mengunggah hasil laporan akhir pelaksanaan PPM skema **Reguler** kepada PIHAK PERTAMA selambat-lambatnya pada **16 November 2021**.
- (2) Bantuan Biaya pelaksanaan PPM ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) LPPM UAD Tahun Anggaran 2020/2021 dengan nilai kontrak sebesar **Rp 6.500.000 (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)**

Pasal 3
Personalia Pelaksana PPM

Susunan personalia Pelaksana PPM ini sebagai berikut:

- 1) Ketua PPM : Apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc
- 2) Anggota 1 PPM : Dr. dr. Akrom, M. Kes
- 3) Anggota 2 PPM :

Pasal 4
Cara Pembayaran

Biaya pengabdian dibayarkan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Pedoman PPM Universitas Ahmad Dahlan, yaitu:

- (1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak yang diterimakan setelah surat penjanjian kontrak PPM ini ditandatangani oleh kedua belah pihak;
- (2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak yang diterimakan setelah PIHAK KEDUA menyelesaikan seluruh Laporan akhir PPM, borang capaian, bukti luaran, dan diunggah dalam bentuk format pdf melalui laman portal.uad.ac.id

Pasal 5
Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pelaksanaan Pengabdian

- (1) PIHAK PERTAMA berhak untuk melakukan pencermatan administrasi, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PPM;
- (2) PIHAK KEDUA diwajibkan membuat dan mengunggah Laporan Kemajuan atas pelaksanaan PPM melalui portal.uad.ac.id kepada PIHAK PERTAMA paling lambat **15 Juni 2021 pukul 12.00 WIB**;
- (3) Monitoring laporan kemajuan pengabdian dilakukan oleh Tim Monitoring yang dibentuk PIHAK PERTAMA dengan berkunjung ke lokasi mitra;
- (4) Waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi akan ditentukan kemudian.

Pasal 6
Seminar Nasional Hasil PPM

- (1) PIHAK PERTAMA akan menyelenggarakan Seminar Nasional Hasil PPM sebagai forum deseminasi dan menerbitkan Prosiding Seminar Nasional sebagai media publikasi hasil PPM;
- (2) PIHAK KEDUA **diwajibkan** mengikuti Seminar Nasional Hasil PPM tersebut pada ayat (1) sebagai pemakalah hasil PPM dengan materi yang relevan dengan judul PPM yang diajukan.

Pasal 7
Laporan Akhir PPM

- (1) PIHAK KEDUA wajib membuat dan mengunggah laporan akhir PPM melalui laman portal.uad.ac.id kepada PIHAK PERTAMA paling lambat **16 November 2021 pukul 12.00 WIB**;
- (2) Format laporan hasil PPM disesuaikan dengan Pedoman PPM Edisi VIII Universitas Ahmad Dahlan baik warna sampul, tata tulis, maupun urutan masing-masing komponen;
- (3) Berkas laporan yang dibuat meliputi:
 - (a) Laporan Akhir PPM, Borang Capaian, dan bukti luaran wajib sebagai lampiran;
 - (b) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui prosiding ber ISBN/ISSN dari Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh LPPM UAD;

- (c) Satu artikel pada media massa cetak/elektronik (media massa online yang mempunyai media massa cetak seperti KRonline, Republika, Tribun, Kompas.com.) bukan pada web fakultas/prodi perguruan tinggi;
 - (d) Video kegiatan PPM yang telah diunggah ke media sosial (contoh: youtube, facebook, dll) dan dikirim ke email pengabdian.lppm@suad.ac.id
 - (e) Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi (template lihat lampiran 12);
 - (f) Berkas laporan akhir PPM yang diunggah ke laman portal.uad.ac.id telah dilengkapi dengan lembar pengesahan bertanda tangan dan **berstempel basah (asli)**;
 - (g) PIHAK KEDUA mengunggah berkas laporan akhir berisi file-file tersebut pada ayat (3) dalam bentuk format **pdf** melalui laman portal.uad.ac.id.
- (4) PIHAK KEDUA wajib mengirimkan 1 (satu) eksemplar Laporan akhir hasil PPM dalam bentuk "hard copy" kepada Program Studi masing-masing tim pelaksana PPM;
- (5) PIHAK KEDUA melampirkan bukti penyerahan penerimaan Laporan akhir dari Program studi masing-masing tim pelaksana PPM kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 8

Sanksi

Segala kelalaian yang menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan akhir PPM sesuai batas waktu tersebut dalam pasal 7 ayat (1) bagi yang belum mengumpulkan laporan kemajuan sesuai pasal 7 ayat (3) akan mendapatkan sanksi sebagai berikut:

- (1) Tidak mendapatkan hak pencairan dana PPM tahap ke II (30%), dan;
- (2) Masih diperbolehkan mengajukan usulan PPM pada periode tahun pendanaan berikutnya baik sebagai ketua maupun anggota PPM setelah melengkapi semua kelengkapan laporan dan luaran PPM tahun sebelumnya

Pasal 9

Penutup

- (1) Surat perjanjian kontrak PPM ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA
- (2) Bilamana dalam SPK-PPM ini terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA,

Anton Yudhana, S.T., M.T., P.H.D.
NIY 60010383

Yogyakarta, 25 Maret 2021

PIHAK KEDUA,



Apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc
NIY 60150799

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT SKEMA REGULER**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rustamaji
2. Institusi : Ketua RW 09 Wirobrajan Yogyakarta
3. Negara : Indonesia
4. Alamat : Wirobrajan, RT 42, RW 09 Yogyakarta
5. Kota/ Kabupaten : Yogyakarta
6. Provinsi : DIY
7. Nomor HP :

Dengan ini menyatakan **Bersedia** untuk menjadi Mitra dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat skema Reguler dengan keterangan berikut ini.

Nama Ketua Pelaksana : Apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc
Program Studi : SI Farmasi
Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan
Tema Kegiatan : Pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat - Buger*)
LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga
Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09
dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membantu kegiatan selama pengabdian berjalan dalam bentuk dan *in cash* sebesar Rp 0 (nol rupiah) dan dana *in kind* dalam bentuk fasilitas yang dibutuhkan serta dapat kami bantu selama pengabdian.

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara kami dengan Mitra tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam penbuatnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2021
Yang Membuat Pernyataan,

Rustamaji (Ketua RW 09)

**SURAT REKOMENDASI
PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT SKEMA
REGULER**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Muhammad Sanfaroni Zuhdan
2. Institusi : Ketua Pemuda Muhammadiyah Cabang Wirobrajan
3. Negara : Indonesia
4. Alamat : Wirobrajan, RT 40, RW 09 Yogyakarta
5. Kota Kabupaten : Yogyakarta
6. Provinsi : DIY
7. Nomor HP : 082134409223

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk memberikan rekomendasi dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat skema Reguler dengan keterangan berikut ini.

- Nama Ketua Pelaksana : Apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc
Program Studi : SI Farmasi
Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan
Tema Kegiatan : Pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat - Buger*)
LANSLA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga
Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09
dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2021

Ketua PCPM Wirobrajan


Muhammad Sanfaroni Zuhdan

**SURAT REKOMENDASI
PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT SKEMA
REGULER**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Muhammad Sanfaroni Zuhdan
2. Institusi : Ketua Pemuda Muhammadiyah Cabang Wirobrajan
3. Negara : Indonesia
4. Alamat : Wirobrajan, RT-40, RW 09 Yogyakarta
5. Kota/ Kabupaten : Yogyakarta
6. Provinsi : DIY
7. Nomor HP : 082134409223

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk memberikan rekomendasi dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat skema Reguler dengan keterangan berikut ini.

- Nama Ketua Pelaksana : Apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc
Program Studi : SI Farmasi
Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan
Tema Kegiatan : Pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat - Buger*)
LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga
Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09
dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2021
Ketua PCPM Wirobrajan



PERSETUJUAN ATAU PERNYATAAN MITRA

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT SKEMA REGULER

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Muhammad Sanfaroni Zuhdan
2. Institusi : Ketua Pemuda Muhammadiyah Cabang Wirobrajan
3. Negara : Indonesia
4. Alamat : Wirobrajan, RT 40, RW 09 Yogyakarta
5. Kota/ Kabupaten : Yogyakarta
6. Provinsi : DIY
7. Nomor HP : 082134409223

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk menjadi Mitra dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat skema Reguler dengan keterangan berikut ini.

Nama Ketua Pelaksana : Apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc
Program Studi : S1 Farmasi
Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan
Tema Kegiatan : Pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*)
LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2021
Ketua PCPM Wirobrajan



Muhammad Sanfaroni Zuhdan

**SURAT REKOMENDASI
PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT SKEMA
REGULER**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Muhammad Sanfaroni Zuhdan
2. Institusi : Ketua Pemuda Muhammadiyah Cabang Wirobrajan
3. Negara : Indonesia
4. Alamat : Wirobrajan, RT 40, RW 09 Yogyakarta
5. Kota/ Kabupaten : Yogyakarta
6. Provinsi : DIY
7. Nomor HP : 082134409223

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk memberikan rekomendasi dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat skema Reguler dengan keterangan berikut ini.

Nama Ketua Pelaksana : Apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc
Program Studi : SI Farmasi
Perguruan Tinggi : Universitas Alimad Dahlan
Tema Kegiatan : Pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat - Buger*)
LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga
Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09
dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2021
Ketua PCPM Wirobrajan


Muhammad Sanfaroni Zuhdan

GAMBARAN IPTEK

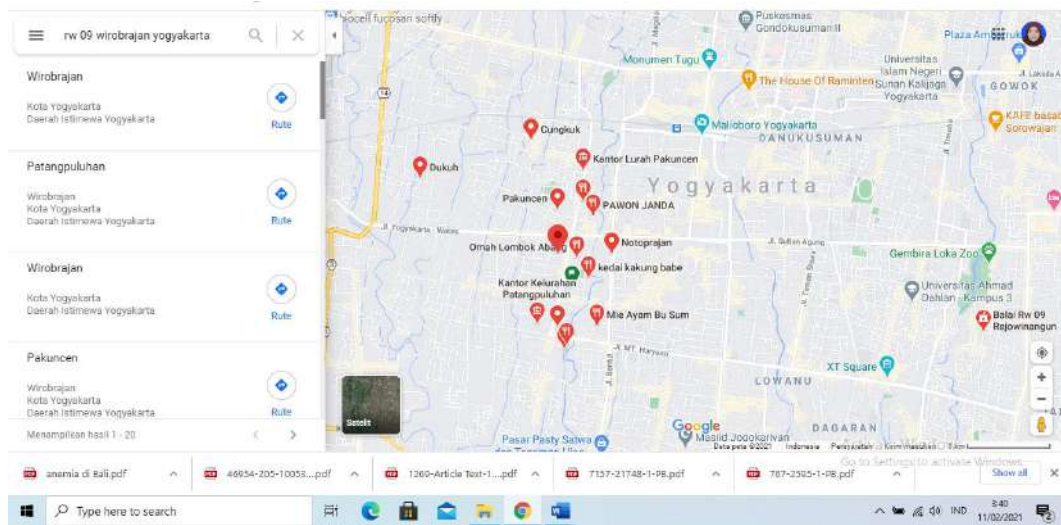
Pelatihan Pendampingan Pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta yang diusulkan dalam skema Usulan Program Pengabdian Kepada Masyarakat pada skema reguler untuk Pendanaan Tahun 2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain. Gambaran Iptek yang akan ditransfer pada Kader Kesehatan Posbindu RW 09 Wirobrajan yaitu:

1. Pemahaman pencegahan COVID-19 dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui video ajar. Pada program yang pertama ini, kader Kesehatan lansia dan kader Remaja memiliki gambaran pencegahan COVID-19 dan PHBS.
2. Pemahaman terkait kesehatan lansia sebagai faktor resiko infeksi COVID-19. Pada program kedua ini dilakukan penyuluhan terkait kesehatan lansia terutama pada era pandemi COVID-19 mengingat lansia merupakan populasi rentan. Hal ini diharapkan para kader memahami kondisi kesehatan lansia saat pandemi.
3. Pemahaman penggunaan vitamin dan suplemen herbal yang aman pada lansia selama Pandemi COVID-19 melalui media promkes. Pada program ketiga ini kader kesehatan dan remaja di berikan pemahaman terkait DAGUSIBU vitamin. Mengingat selama pandemi COVID-19 dibutuhkan asupan vitamin untuk imunitas, namun harus diperhatikan juga terkait aturan dan durasi pemakaiannya.
4. Praktek Simulasi skrining kesehatan lansia terkait faktor resiko kardiovaskuler (pengecekan tekanan darah, gula darah) menggunakan P3K kit dan modul *health promotion COVID-19*. Pada program ke empat ini kader kesehatan lansia dan remaja dilatih dalam melakukan skrining kesehatan lansia terkait faktor resiko kardiovaskuler (pengecekan tekanan darah, gula darah).
5. Simulasi Sekolah Sehat Lansia Berkualitas oleh Kader lansia dan remaja pada warga pra lansia dan lansia di RW 09. Pada kegiatan ke lima ini para kader

dilatih untuk langsung terjun di masyarakat untuk melakukan pendampingan pada pra lansia dan lansia di wilayah tersebut.

Keterampilan kader kesehatan lansia dan remaja ini diharapkan dapat berkelanjutan dalam pendampingan lansia di wilayah tersebut. Hal ini sebagai upaya pencegahan COVID-19 dan menekan angka kejadian kasus positif COVID-19 di area RW 09. Hasil dari program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dan menghasilkan kader kesehatan lansia serta kader remaja siaga selama pandemi COVID-19 berlangsung.

PETA LOKASI



Gambar 1 Peta Lokasi RW 09 Wirobrajan

Wirobrajan adalah sebuah kecamatan di Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Nama Wirobrajan berasal dari nama sebuah kesatuan prajurit kraton yang bertempat tinggal di kampung yang berada di kecamatan tersebut, yaitu Prajurit Wirabraja. RW 09 Terdiri dari RT 38, 39, 40, 41, 42, 43, dan 44.



Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 1452-1459
e-ISSN: 2686-2964

Pendampingan SEGAR (Sekolah Sehat – Bugar) lansia dan remaja sapa covid-19 (siaga tanggap pandemi covid-19) di posbindu rw 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta

Ginanjar Zukhruf Saputri, Akrom, Susan Fitria Candra, Nada A Rahman, Ulfa

Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, Jl Prof Soepomo Warungboto, Yogyakarta
Email: zukhruf.alparslan@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 masih menunjukkan peningkatan dan salah satu populasi rentan adalah usia lanjut. RW 9 Wirobrajan merupakan salah satu kawasan dengan proporsi penduduk berusia lanjut cukup tinggi. Total lansia yang ada di kelompok Poslansia Wira Lestari RW 09 sejumlah 244 orang. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan berhentinya kegiatan posyandu lansia. Kegiatan penyuluhan kesehatan dan pembagian makanan sehat selapanan sudah berhenti selama masa pandemi ini. Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendampingan dan memfasilitasi pengaktifan Posyandu lansia dan pembentukan SAPA Covid-19 (*Siaga tanggap Pandemi Covid-19*) oleh AMM/ PMNA (Remaja masjid Al-Barokah) Cabang Wirobrajan sebagai wadah aktivitas dan keterlibatan AMM dalam penanganan COVID-19.

Kegiatan dilakukan melalui metode kombinasi baik daring menggunakan forum WA grup dan tatap muka (luring) dengan protokol kesehatan. Adapun sasaran kegiatan tahap 1 ini adalah kader kesehatan dan kader lansia RW09 serta kader remaja PMNA dan remaja masjid di RW09. Kegiatan PPM ini meliputi edukasi PHBS dan internalisasi keislaman dalam PHBS di era normal ini seperti perbanyak dzikir, perbanyak doa perlindungan pada Allah, serta selalu berpikir positif. Edukasi penggunaan vitamin dan sosialisasi beberapa pemanfaatan tanaman TOGA dilakukan secara asinkron menggunakan platform WA grup dengan media berupa leaflet maupun poster edukasi. Sedangkan pelatihan skrining kesehatan lansia dilakukan secara tatap muka (luring) dengan simulasi.

Simulasi skrining kesehatan lansia dilakukan dengan didampingi fasilitator berupa skrining tekanan darah dan skrining kadar gula darah untuk melihat faktor resiko diabetes mellitus. Tingkat pengetahuan peserta terkait upaya pencegahan COVID-19 diukur menggunakan kuisioner terstruktur. Adapun hasil rerata skor pengetahuan peserta 52% pada tingkat pengetahuan tinggi, dan 47,1% pada pengetahuan sedang.

Pendampingan kader kesehatan lansia melalui edukasi dan pelatihan skrining kesehatan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam penggunaan alat kesehatan yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa. Sedangkan mayoritas kader memiliki tingkat pengetahuan tinggi terkait pencegahan COVID-19 dan skrining faktor kardiovaskuler.

Kata kunci: Pencegahan COVID-19, Kesehatan lansia, Faktor Resiko Kardiovaskuler

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic is still increasing and one of the vulnerable populations is the elderly. RW 9 Wirobrajan is an area with a high proportion of elderly population. The total number of elderly people in the Poslansia Wira Lestari RW 09 group is 244 people. The COVID-19 pandemic has caused the cessation of activities for the elderly posyandu. Health education activities and the distribution of healthy food in Selapanan have stopped during this pandemic. The purpose of this community service program is to provide assistance and facilitate the activation of the Posyandu for the elderly and the establishment of the SAPA Covid-19 (Covid-19 Pandemic Response Alert) by AMM/PMNA (Al-Barokah Mosque Youth) Wirobrajan Branch as a forum for AMM activities and involvement in handling COVID-19.

Activities are carried out through a combination method, both online using the WA group forum and face-to-face (offline) with health protocols. The targets of this phase 1 activity are health cadres and elderly cadres of RW 09 as well as youth cadres of PMNA and youth of mosques in RW 09. This social activity includes PHBS education and Islamic internalization in PHBS in this normal era such as increasing dhikr, increasing protection prayers to God, and always thinking positively. Education on the use of vitamins and socialization of several uses of TOGA plants were carried out asynchronously using the WA group platform with media in the form of leaflets and educational posters. Meanwhile, the elderly health screening training was conducted face-to-face (offline) with simulation.

The elderly health screening simulation was carried out accompanied by a facilitator in the form of blood pressure screening and blood sugar level screening to see risk factors for diabetes mellitus. The level of knowledge of participants regarding COVID-19 prevention efforts was measured using a structured questionnaire. The results of the average knowledge score of participants were 52% at high knowledge level, and 47.1% at medium knowledge.

Assistance of elderly health cadres through education and training on health screening shows an increase in ability to use medical devices that previously could not be possible. While the majority of cadres have a high level of knowledge related to COVID-19 prevention and cardiovascular factor screening.

Keywords : COVID-19 prevention, Elderly health, Cardiovascular Risk Factors

PENDAHULUAN

COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan suatu penyakit yang disebabkan virus corona SARS-CoV-2 sebagai virus menular yang dengan cepat menyebar secara global di dunia (Gupta et al, 2020). Penelitian di Wuhan China menunjukkan bahwa paisean dengan usia lanjut merupakan salah satu populasi rentan dalam infeksi COVID-19, disebutkan pula usia lanjut meningkatkan angka kematian dan keparahan penyakit (sun Haiying et al, 2020) .

Angka kejadian COVID-19 di Yogyakarta terus meningkat salah satunya di wilayah kelurahan Wirobrajan, Kecamatan Wirobrajan. Kasus terkonfirmasi Covid-19 di kelurahan Wirobrajan telah dilaporkan di wilayah RW 07, 08, dan 09.

RW 9 merupakan salah satu kawasan padat penduduk di dekat bantaran sungai Winongo dengan jumlah penduduk berusia lanjut cukup banyak yaitu sekitar 244 orang, terdiri dari 115 laki-laki dan 129 perempuan. Berdasarkan kategori usia penduduk pra lansia (45-59 th) terdapat 76 orang laki-laki dan 83 perempuan. Sedangkan usia >60 tahun sejumlah 39 orang

laki-laki dan 46 orang perempuan. Kegiatan pendampingan masyarakat yang ada di wilayah RW 09 sejauh ini adalah posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, bank sampah. Prevalensi penyakit yang banyak dialami lansia di RW 09 antara lain hipertensi, Diabetes Mellitus, serta kolesterol.

Adanya Posyandu lansia dan Posbindu di masing masing tingkat RW dapat bersinergi dengan program pemerintah terkait lansia berkualitas, salah satunya di wilayah RW 09 keluarahan Wirobrajan, Yogyakarta yang bernama Poslansia Wira Melati XI. Berdasarkan data wawancara kualitatif dengan salah satu kader lansia di RW 09 menyebutkan bahwa hingga bulan Januari 2021 kegiatan posyandu lansia kurang aktif dan merasa khawatir dengan perkembangan Covid di RW 9. Kegiatan seperti penyuluhan kesehatan dan skrining kesehatan seperti pengecekan tekanan darah, berat badan, tinggi badan sudah terhenti semenjak pandemi COVID-19. Pembatasan kegiatan tatap muka dalam pendampingan Posyandu lansia membuat para kader dan lansia cukup terkendala.

Hingga saat ini per Februari 2021 sudah tercatat adanya kasus baru pasien COVID-19 di wilayah RW 9 sejumlah 4 orang positif. Sejalan dengan hal itu, kasus terkonfirmasi COVID-19 meningkat baik di RW 08 tercatat 2 orang warga dengan status OTG, dan sejumlah 3 orang tercatat OTG di RW 07. Secara demografi letak RW 09, 08, dan 07 cukup berdekatan sehingga diperlukan program pendampingan pencegahan COVID-19 di wilayah tersebut. Program posyandu lansia di RW 09 sejauh ini sudah cukup aktif dengan kegiatan penyuluhan terkait penyakit degeneratif pada lansia, namun adanya kondisi sosial distancing menyebabkan kegiatan pendampingan lansia terhenti sementara. Dibutuhkan pendampingan dalam pelaksanaan Posyandu Lansia dalam era adaptasi baru ini, baik dari sisi teknis dan konten pendampingan.

Remaja masjid Al-Barokah merasa terpanggil untuk bergerak membantu masyarakat dalam penanganan Covid-19. Melalui perbincangan langsung mereka menyampaikan keinginannya kepada Tim PM UAD tentang rencana pembentukan Remaja Siaga Tanggap Pandemi Covid-19 (SAPA Covid-19). Remaja masjid Barokah juga merupakan aktifis di AMM atau PMNA Wirobrajan sehingga ide ini diwacanakan akan dijadikan wadah kegiatan AMM/PMNA Cabang Wirobrajan.

Sejauh ini beberapa kegiatan PMNA Cabang Wirobrajan telah mengikuti adaptasi baru yang dilakukan dengan cara online. Edukasi pencegahan COVID-19 telah dilakukan namun masih terbatas terkait konten dan ide serta hal hal yang akan di berikan pada masyarakat. Berdasarkan uraian di atas dirasa perlu adanya pendampingan pada kader lansia dan kader remaja dalam pencegahan COVID-19. Untuk itu tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam dua bentuk program kegiatan yaitu Segar Lansia dan Remaja Sapa Covid-19. Materi Pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 dan PMNA Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta diberikan dengan beberapa metode, yaitu penyuluhan (edukasi) dan simulasi. Adapun materi edukasi atau penyuluhan terkait PHBS, pencegahan COVID-19, dan penggunaan vitamin di era pandemi, serta penggunaan TOGA. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan kader kesehatan dan simulasi tentang skrining kardiovaskuler pada lansia. Pelatihan skrining meliputi pelatihan pemantauan kesehatan lansia dan pengecekan tekanan darah, kadar GDS serta kadar kolesterol bagi yang memiliki faktor resiko. Kegiatan tahap pertama telah dilakukan pada 13 Juni 2021 secara luring dan 16 Juni 2021 secara daring melalui WA grup. Adapun sasaran berupa kader

kesehatan RW dan RT, serta kader remaja RW maupun perwakilan remaja PMNA Cabang Wirobrajan. Kegiatan diikuti 17 peserta, dengan melibatkan 2 mahasiswa sebagai tim pengabdian dan sebagai mitra adalah Kader Kesehatan RW09 dan PC-PMNA Wirobrajan. Kegiatan dilakukan secara luring dengan menerapkan proses dan pembatasan jumlah peserta. Evaluasi kegiatan dilakukan pada aspek pengetahuan peserta dengan survey postes menggunakan kuisioner melalui *google form*.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 dan PMNA/AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta.

Adapun sasaran kegiatan tahap 1 ini adalah kader kesehatan dan kader lansia RW09 serta kader remaja PMNA dan remaja masjid di RW09. Kegiatan dilakukan melalui metode kombinasi baik daring menggunakan forum WA grup dan tatap muka (luring) dengan protokol kesehatan. Kegiatan PPM ini meliputi edukasi PHBS (pola hidup bersih dan sehat) serta internalisasi keislaman dalam PHBS di era normal ini seperti perbanyak dzikir, perbanyak doa perlindungan pada Allah, serta selalu berpikir positif.

Edukasi penggunaan vitamin dan sosialisasi beberapa pemanfaatan tanaman TOGA dilakukan secara asinkron menggunakan platform WA grup dengan media berupa leaflet maupun poster edukasi. Sedangkan pelatihan skrining kesehatan lansia dilakukan secara tatap muka (luring).

Pada sesi edukasi pemanfaatan tanaman obat serta penggunaan vitamin peserta cukup antusias dalam mengikuti. Hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan salah satu manfaat tanaman pare dalam kesehatan. Secara bukti ilmiah tanaman pare memiliki aktivitas menurunkan gula darah pada hewan coba tikus. Kombinasi pare dan buncis meningkatkan efek penurunan kadar gula darah lebih signifikan daripada sediaan ekstrak pare tunggal (Achmad Anisyah, et al. 2016).

Tanggapan lain dari peserta menyebutkan bahwa efek mentimun dan daun seledri dapat menurunkan tekanan darah. Sejalan dengan penelitian yang ada bahwa buah mentimun dan rebusan daun seledri memiliki aktivitas penurunan tekanan darah (Damaya Intan, et al. 2016). Tindak lanjut dari kegiatan PPM ini adalah pelatihan pengolahan TOGA dalam sediaan minuman kesehatan baik berupa serbuk instan TOGA maupun sediaan sirup yang akan dilakukan pada tahap berikutnya.

Kegiatan kedua adalah edukasi dan pelatihan skrining kesehatan lansia. Mengingat populasi lansia merupakan salah satu populasi rentan terkait COVID-19, dibutuhkan monitor beberapa faktor resiko kardiovaskuler sebagai pencegahan keparahan PTM (penyakit tidak menular) (gambar 1). Adapun prevalensi PTM yang cukup banyak ditemui di lansia adalah hipertensi dan diabetes mellitus.

Berdasarkan dari pedoman yang ada JNC 8 dan ADA menyebutkan bahwa selain tata laksana obat anti hipertensi maupun anti diabetik, dibutuhkan pula manajemen *life style* untuk mengoptimalkan pencapaian kadar gula darah dan tekanan darah (JNC 8; ADA 2019). Salah satu metode yang di gagas oleh tim pengabdian adalah metode SALAM. Adapun metode SALAM adalah berikut : 1) Seimbangkan asupan gizi dan pengaturan diet garam, karbohidrat, dan lemak, 2) Atur dan kelola stress; 3) Lakukan aktifitas fisik dan olahraga ringan; 4) Atur dan kelola jam istirahat; 5) Monitoring kondisi kesehatan.

Dalam kegiatan pelatihan skrining kesehatan lansia terkait faktor resiko kardiovaskuler dipaparkan edukasi terkait hipertensi maupun diabetes mellitus. Kedua penyakit ini merupakan penyakit penyerta yang menjadi faktor resiko COVID-19. Adapun pelatihan untuk para kader adalah pengenalan cara monitoring kadar tekanan darah serta kadar gula darah. Pelatihan dilakukan dengan metode *role play* atau simulasi pengecekan tekanan darah dan kadar gula

darah. Diharapkan dari kegiatan ini kader lansia akan melakukan monitor berkala setiap bulannya (gambar.1)



Gambar 1. Pelaksanaan PPM pendampingan Lansia Segar dan Remaja SAPA Covid-19

Pelatihan skrining kesehatan dihadiri kurang lebih 17 peserta terdiri dari kader kesehatan RW 09 dan kader remaja PMNA Wirobrajan tersaji pada gambar 1. Pelatihan dilakukan secara tatap muka (luring) dengan pembatasan peserta dan mengikuti protokol kesehatan. Adapun data gambaran demografi responden yang mengikuti kegiatan pelatihan skrining kesehatan lansia tersaji pada tabel 1.

Berdasarkan data demografi peserta (tabel 1), peserta dalam kegiatan ini mayoritas adalah perempuan dengan rentang usia pada usia 41-60 tahun. Rerata usia responden adalah 38,2 tahun dengan rerata berat badan 69,6 Kg dan rerata tinggi badan 113,7 cm. Adapun tingkat pengetahuan responden terkait pencegahan COVID-19 dan faktor resiko kardiovaskuler pada lansia menunjukkan mayoritas pada tingkat pengetahuan tinggi (tersaji pada tabel 2).

Adapun distribusi respon jawaban dari responden terkait pengetahuan pencegahan COVID-19 tersaji pada tabel 3 berikut. Mayoritas peserta memiliki tingkat pengetahuan tinggi baik pada aspek pengetahuan pencegahan COVID-19 dan faktor resiko kardiovaskuler. Sebagian besar mengetahui terkait definisi penyakit COVID-19 (94,1%), penyebaran COVID-19 (70,6%) serta pencegahan melalui protokol kesehatan (94,1%). Hal ini di dukung dengan informasi yang telah di dapat oleh responden baik informasi dari media masa, sosial media, maupun tenaga kesehatan di area Wirobrajan.

Terkait faktor resiko kardiovaskuler, sebesar 70,6% responden mengetahui kondisi gula darah yang tinggi dan tekanan darah tinggi (hipertensi) menjadi pemicu mudahnya terjangkit COVID-19. Namun demikian 100% responden mengetahui protokol kesehatan salah satunya 6 langkah mencuci tangan (100%).

Mayoritas peserta juga mengetahui beberapa vitamin dan tanaman obat yang dapat digunakan dalam meningkatkan imunitas di era pandemi, seperti penggunaan vitamin C, B, E dan zink. Respon jawaban menunjukkan bahwa sejumlah 100% responden mengetahui bahwa vitamin C merupakan salah satu vitamin dalam terapi pendukung COVID-19 dan dapat meningkatkan imunitas tubuh.

Adapun pengetahuan responden terkait tanaman obat juga menunjukkan skor yang tinggi, mayoritas memberikan jawaban benar >80%. Seperti penggunaan jahe dan sambiloto yang cukup banyak di ditemui di lingkungan rumah masyarakat.

Tabel 1. Data Demografi Responden

Karakteristik Demografi	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	6	35,3
Perempuan	11	64,7
Usia		
18-40th	8	47,1
41-60th	9	52,9
Rerata \pm SD		
Usia	38,23 \pm 16,8	
Berat Badan (kg)	69,64 \pm 24,2	
Tinggi Badan (cm)	113,70 \pm 76,11	

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Pencegahan COVID-19 dan Skrining Kesehatan Lansia

Pengetahuan	N (%)
Rerata skor pengetahuan	28,1 \pm 1,05
Pengetahuan Tinggi	9 (52,9)
Pengetahuan sedang	8 (47,1)

Namun demikian berdasarkan pengamatan secara kualitatif peserta masih belum tahu cara penanaman atau budidaya TOGA serta pemanfaatan dan pengolahan sediaan berbasis TOGA. Berdasarkan hal tersebut pengabdian masyarakat ini akan ditindaklanjuti untuk pemberian edukasi pemanfaat TOGA dan pengolahannya.

Pengetahuan terkait faktor resiko kardiovaskuler menunjukkan respon yang baik dari responden. Mayoritas responden mengetahui bahwa hipertensi maupun DM merupakan penyakit penyerta yang perlu dilakukan monitor untuk mencegah penularan COVID-19 (100%). Responden juga mengetahui baik definisi hipertensi, diabetes mellitus, hingga komplikasi yang terjadi apabila tidak terkontrol baik pada tekanan darah maupun kadar gula darah.

Diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan para kader kesehatan serta mengaktifkan kembali posyandu lansia RW 09. Selain itu kegiatan ini diharapkan adanya kaderisasi dalam kepengurusan kader kesehatan RW 09, baik kader ibu ibu dengan kader remaja stempat.

Tabel 3. Distribusi Respon Jawaban Peserta PPM

NO	PERTANYAAN	BENAR n (%)	SALAH n (%)
1	COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan virus SarsCOV 2	16 (94,1)	1 (5,9)
2	Penyebaran COVID-19 melalui percikan droplet dan bersentuhan anggota badan dari pasien yang terjangkit	12 (70,6)	5 (29,4)
3	Sejauh ini masih belum ada obat yang spesifik untuk menyembuhkan penyakit COVID-19	16 (94,1)	1 (5,9)
4	Kondisi gula darah yang tinggi dan tekanan darah tinggi (hipertensi) menjadi pemicu mudahnya terjangkit COVID-19	12 (70,6)	5 (29,4)

NO	PERTANYAAN	BENAR n (%)	SALAH n (%)
5	6 langkah cuci tangan merupakan salah satu protokol kesehatan 5M	17 (100)	0 (0)
6	Vitamin C merupakan salah satu multivitamin yang dapat digunakan untuk mengobati COVID-19.	17 (100)	0 (0)
7	Vitamin C kurang lebih 1g/hari berperan sebagai antioksidan dalam membentuk antibodi yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh guna mencegah infeksi COVID-19.	17 (100)	0 (0)
8	Mengonsumsi multivitamin (mengandung Vitamin C, B, E, Zink) 1 tablet/hari membantu mencegah infeksi COVID-19.	17 (100)	0 (0)
9	Konsumsi serbuk kering rimpang jahe 2-4 gram per hari dapat meningkatkan imunitas dan mengurangi radang	17 (100)	0 (0)
10	Daun sambiloto dapat mengurangi gejala infeksi saluran pernapasan	14 (82,4)	3 (17,6)
11	lansia, ibu hamil, dan ibu menyusui serta orang produktif dengan penyakit penyerta menjadi populasi yang rentan terkena COVID-19	17 (100)	0 (0)
12	Pencapaian target tekanan darah pada lansia adalah 120/80mmHg	13 (76,5)	4 (23,5)
13	Salah satu komplikasi apabila tekanan darah tidak terkontrol adalah pandangan kabur dan kebas atau kesemutan	1 (5,9)	16 (94,1)
14	Pencapaian kadar gula darah sewaktu adalah <200mg/dl	3 (17,6)	14 (82,4)
15	Mengurangi asupan/ diet garam dan karbohidrat merupakan upaya manajemen penyakit DM dan Hipertensi	17 (100)	0 (0)

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan dan pengabdian masyarakat SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugur*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 memberikan dampak positif pada keberlanjutan posbindu di RW09 terutama terkait pencegahan COVID-19 dan skrining kesehatan kardiovaskuler pada lansia, serta melalui kegiatan ini dapat mengaktifkan kembali pobindu dan poslansia di RW09.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM UAD atas hibah dana PPM, ibu kader kesehatan RW 09 Wirobrajan beserta kader remaja baik remaja masjid, pemuda maupun remaja AMM Cabang Wirobrajan atas partisipasinya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gupta, R., Ghosh, A., Singh, A. K., & Misra, A. 2020. Clinical considerations for patients with diabetes in times of COVID-19 epidemic. *Diabetes & Metabolic Syndrome*, 14(3), 211.
- [Sun Haiying Md, Ruoqi Ning MD, Yu Tao MD, et al. Risk Factors for Mortality in 244 Older Adults With COVID-19 in Wuhan, China: A Retrospective Study. *journal of American geriatric society*. May 2020. <https://doi.org/10.1111/jgs.16533>
- (Hotman R, Trinin S, Forman E, et al. The New Normal among Indonesian Elderly: Their Perception on COVID 19 and Their Positive Perspective to Accept the Consequences. *Asian Journal of Medical Principles and Clinical Practice*. 3(4): 53-60, 2020; AJMPCP.63009
- Ho Frederrick K, Fenny P, Stuart R, et al. Is older age associated with COVID-19 mortality in the absence of other risk factors? General population cohort study of 470,034 participants. *plos one*. Nov 5 2020. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241824>
- Nikolich-Zugich J, Knox KS, Rios CT, Natt B, Bhattacharya D, Fain MJ. SARS-CoV-2 and COVID-19 in older adults: what we may expect regarding pathogenesis, immune responses, and outcomes. *Geroscience*. 2020:1–10.
- Aachmad, Ansyah, Dhea N, Harwoko. Efektivitas Ekstrak Buah Pare (*Momordica charantia*) dan Buncis (*Phaseolus vulgaris*) untuk Penurunan Kadar Gula Darah dan AUC (Area Under Curve) Tikus. *Pharmaceutical Jurnal of Indonesia*. 2016. Available online at <http://.pji.ub.ac.id>
- Damaya Intan dan Diana M. Efektivitas Mentimun (*Cucumis sativus* L) Dan Daun Seledri (*Apium graveolens* L) Sebagai Terapi Non-Farmakologi Pada Hipertensi. *Majority*. Vol 5. 2016

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202176901, 9 Desember 2021

Pencipta

Nama : **Ginajar Zukruf Saputri, Akrom dkk**
Alamat : Mancasan WB II/696 B, RT 040/RW 009, Wirobrajan, Wirobrajan,
Yogyakarta , DI YOGYAKARTA, 55252
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**
Alamat : Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA,
55161
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Booklet**
Judul Ciptaan : **Pendampingan SEGAR (Sekolah Sehat-Bugar) LANSIA Dan
REMAJA SAPA COVID-19 (Siaga Tanggap Pandemi CoVID-19) Di
POSBINDU RW 09 Dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan,
Yogyakarta**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 13 Juni 2021, di Yogyakarta
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali
dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000303209

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Ginanjari Zukruf Saputri	Mancasan WB II/696 B, RT 040/RW 009, Wirobrajan, Wirobrajan
2	Akrom	Jl. Kapten Tendean No. 59, RT 044/RW 009, Wirobrajan, Wirobrajan
3	Susan Fitriya Candra Dewi	Durenan V, RT 010/RW 017, Triharjo, Sleman
4	Ulfa Kurniati	Kasang Kumpeh, RT 010, Kasang Kumpeh, Kumpeh Ulu
5	Nada Auliya Rahman	Dusun Maduran, RT 002/RW 002, Rogojampi, Rogojampi
6	Salma Dewina Salimah	Celeban Timur UH 3/552, RT 020/RW 005, Tahunan, Umbulharjo



Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 1452-1459
e-ISSN: 2686-2964

Pendampingan SEGAR (Sekolah Sehat – Bugar) lansia dan remaja sapa covid-19 (siaga tanggap pandemi covid-19) di posbindu rw 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta

Ginanjar Zukhruf Saputri, Akrom, Susan Fitria Candra, Nada A Rahman, Ulfa

Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, Jl Prof Soepomo Warungboto, Yogyakarta
Email: zukhruf.alparslan@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 masih menunjukkan peningkatan dan salah satu populasi rentan adalah usia lanjut. RW 9 Wirobrajan merupakan salah satu kawasan dengan proporsi penduduk berusia lanjut cukup tinggi. Total lansia yang ada di kelompok Poslansia Wira Lestari RW 09 sejumlah 244 orang. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan berhentinya kegiatan posyandu lansia. Kegiatan penyuluhan kesehatan dan pembagian makanan sehat selapanan sudah berhenti selama masa pandemi ini. Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendampingan dan memfasilitasi pengaktifan Posyandu lansia dan pembentukan SAPA Covid-19 (*Siaga tanggap Pandemi Covid-19*) oleh AMM/ PMNA (Remaja masjid Al-Barokah) Cabang Wirobrajan sebagai wadah aktivitas dan keterlibatan AMM dalam penanganan COVID-19.

Kegiatan dilakukan melalui metode kombinasi baik daring menggunakan forum WA grup dan tatap muka (luring) dengan protokol kesehatan. Adapun sasaran kegiatan tahap 1 ini adalah kader kesehatan dan kader lansia RW09 serta kader remaja PMNA dan remaja masjid di RW09. Kegiatan PPM ini meliputi edukasi PHBS dan internalisasi keislaman dalam PHBS di era normal ini seperti perbanyak dzikir, perbanyak doa perlindungan pada Allah, serta selalu berpikir positif. Edukasi penggunaan vitamin dan sosialisasi beberapa pemanfaatan tanaman TOGA dilakukan secara asinkron menggunakan platform WA grup dengan media berupa leaflet maupun poster edukasi. Sedangkan pelatihan skrining kesehatan lansia dilakukan secara tatap muka (luring) dengan simulasi.

Simulasi skrining kesehatan lansia dilakukan dengan didampingi fasilitator berupa skrining tekanan darah dan skrining kadar gula darah untuk melihat faktor resiko diabetes mellitus. Tingkat pengetahuan peserta terkait upaya pencegahan COVID-19 diukur menggunakan kuisioner terstruktur. Adapun hasil rerata skor pengetahuan peserta 52% pada tingkat pengetahuan tinggi, dan 47,1% pada pengetahuan sedang.

Pendampingan kader kesehatan lansia melalui edukasi dan pelatihan skrining kesehatan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam penggunaan alat kesehatan yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa. Sedangkan mayoritas kader memiliki tingkat pengetahuan tinggi terkait pencegahan COVID-19 dan skrining faktor kardiovaskuler.

Kata kunci: Pencegahan COVID-19, Kesehatan lansia, Faktor Resiko Kardiovaskuler

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic is still increasing and one of the vulnerable populations is the elderly. RW 9 Wirobrajan is an area with a high proportion of elderly population. The total number of elderly people in the Poslansia Wira Lestari RW 09 group is 244 people. The COVID-19 pandemic has caused the cessation of activities for the elderly posyandu. Health education activities and the distribution of healthy food in Selapanan have stopped during this pandemic. The purpose of this community service program is to provide assistance and facilitate the activation of the Posyandu for the elderly and the establishment of the SAPA Covid-19 (Covid-19 Pandemic Response Alert) by AMM/PMNA (Al-Barokah Mosque Youth) Wirobrajan Branch as a forum for AMM activities and involvement in handling COVID-19.

Activities are carried out through a combination method, both online using the WA group forum and face-to-face (offline) with health protocols. The targets of this phase 1 activity are health cadres and elderly cadres of RW 09 as well as youth cadres of PMNA and youth of mosques in RW 09. This social activity includes PHBS education and Islamic internalization in PHBS in this normal era such as increasing dhikr, increasing protection prayers to God, and always thinking positively. Education on the use of vitamins and socialization of several uses of TOGA plants were carried out asynchronously using the WA group platform with media in the form of leaflets and educational posters. Meanwhile, the elderly health screening training was conducted face-to-face (offline) with simulation.

The elderly health screening simulation was carried out accompanied by a facilitator in the form of blood pressure screening and blood sugar level screening to see risk factors for diabetes mellitus. The level of knowledge of participants regarding COVID-19 prevention efforts was measured using a structured questionnaire. The results of the average knowledge score of participants were 52% at high knowledge level, and 47.1% at medium knowledge.

Assistance of elderly health cadres through education and training on health screening shows an increase in ability to use medical devices that previously could not be possible. While the majority of cadres have a high level of knowledge related to COVID-19 prevention and cardiovascular factor screening.

Keywords : COVID-19 prevention, Elderly health, Cardiovascular Risk Factors

PENDAHULUAN

COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan suatu penyakit yang disebabkan virus corona SARS-CoV-2 sebagai virus menular yang dengan cepat menyebar secara global di dunia (Gupta et al, 2020). Penelitian di Wuhan China menunjukkan bahwa paisean dengan usia lanjut merupakan salah satu populasi rentan dalam infeksi COVID-19, disebutkan pula usia lanjut meningkatkan angka kematian dan keparahan penyakit (sun Haiying et al, 2020) .

Angka kejadian COVID-19 di Yogyakarta terus meningkat salah satunya di wilayah kelurahan Wirobrajan, Kecamatan Wirobrajan. Kasus terkonfirmasi Covid-19 di keluarahan Wirobrajan telah dilaporkan di wilayah RW 07, 08, dan 09.

RW 9 merupakan salah satu kawasan padat penduduk di dekat bantaran sungai Winongo dengan jumlah penduduk berusia lanjut cukup banyak yaitu sekitar 244 orang, terdiri dari 115 laki-laki dan 129 perempuan. Berdasarkan kategori usia penduduk pra lansia (45-59 th) terdapat 76 orang laki-laki dan 83 perempuan. Sedangkan usia >60tahun sejumlah 39 orang

laki-laki dan 46 orang perempuan. Kegiatan pendampingan masyarakat yang ada di wilayah RW 09 sejauh ini adalah posyandu balita, posyandu lansia, posbindu, bank sampah. Prevalensi penyakit yang banyak dialami lansia di RW 09 antara lain hipertensi, Diabetes Mellitus, serta kolesterol.

Adanya Posyandu lansia dan Posbindu di masing masing tingkat RW dapat bersinergi dengan program pemerintah terkait lansia berkualitas, salah satunya di wilayah RW 09 keluarahan Wirobrajan, Yogyakarta yang bernama Poslansia Wira Melati XI. Berdasarkan data wawancara kualitatif dengan salah satu kader lansia di RW 09 menyebutkan bahwa hingga bulan Januari 2021 kegiatan posyandu lansia kurang aktif dan merasa khawatir dengan perkembangan Covid di RW 9. Kegiatan seperti penyuluhan kesehatan dan skrining kesehatan seperti pengecekan tekanan darah, berat badan, tinggi badan sudah terhenti semenjak pandemi COVID-19. Pembatasan kegiatan tatap muka dalam pendampingan Posyandu lansia membuat para kader dan lansia cukup terkendala.

Hingga saat ini per Februari 2021 sudah tercatat adanya kasus baru pasien COVID-19 di wilayah RW 9 sejumlah 4 orang positif. Sejalan dengan hal itu, kasus terkonfirmasi COVID-19 meningkat baik di RW 08 tercatat 2 orang warga dengan status OTG, dan sejumlah 3 orang tercatat OTG di RW 07. Secara demografi letak RW 09, 08, dan 07 cukup berdekatan sehingga diperlukan program pendampingan pencegahan COVID-19 di wilayah tersebut. Program posyandu lansia di RW 09 sejauh ini sudah cukup aktif dengan kegiatan penyuluhan terkait penyakit degeneratif pada lansia, namun adanya kondisi sosial distancing menyebabkan kegiatan pendampingan lansia terhenti sementara. Dibutuhkan pendampingan dalam pelaksanaan Posyandu Lansia dalam era adaptasi baru ini, baik dari sisi teknis dan konten pendampingan.

Remaja masjid Al-Barokah merasa terpanggil untuk bergerak membantu masyarakat dalam penanganan Covid-19. Melalui perbincangan langsung mereka menyampaikan keinginannya kepada Tim PM UAD tentang rencana pembentukan Remaja Siaga Tanggap Pandemi Covid-19 (SAPA Covid-19). Remaja masjid Barokah juga merupakan aktifis di AMM atau PMNA Wirobrajan sehingga ide ini diwacanakan akan dijadikan wadah kegiatan AMM/PMNA Cabang Wirobrajan.

Sejauh ini beberapa kegiatan PMNA Cabang Wirobrajan telah mengikuti adaptasi baru yang dilakukan dengan cara online. Edukasi pencegahan COVID-19 telah dilakukan namun masih terbatas terkait konten dan ide serta hal hal yang akan di berikan pada masyarakat. Berdasarkan uraian di atas dirasa perlu adanya pendampingan pada kader lansia dan kader remaja dalam pencegahan COVID-19. Untuk itu tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 dan AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam dua bentuk program kegiatan yaitu Segar Lansia dan Remaja Sapa Covid-19. Materi Pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 dan PMNA Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta diberikan dengan beberapa metode, yaitu penyuluhan (edukasi) dan simulasi. Adapun materi edukasi atau penyuluhan terkait PHBS, pencegahan COVID-19, dan penggunaan vitamin di era pandemi, serta penggunaan TOGA. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan kader kesehatan dan simulasi tentang skrining kardiovaskuler pada lansia. Pelatihan skrining meliputi pelatihan pemantauan kesehatan lansia dan pengecekan tekanan darah, kadar GDS serta kadar kolesterol bagi yang memiliki faktor resiko. Kegiatan tahap pertama telah dilakukan pada 13 Juni 2021 secara luring dan 16 Juni 2021 secara daring melalui WA grup. Adapun sasaran berupa kader

kesehatan RW dan RT, serta kader remaja RW maupun perwakilan remaja PMNA Cabang Wirobrajan. Kegiatan diikuti 17 peserta, dengan melibatkan 2 mahasiswa sebagai tim pengabdian dan sebagai mitra adalah Kader Kesehatan RW09 dan PC-PMNA Wirobrajan. Kegiatan dilakukan secara luring dengan menerapkan proses dan pembatasan jumlah peserta. Evaluasi kegiatan dilakukan pada aspek pengetahuan peserta dengan survey postes menggunakan kuisioner melalui *google form*.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk pendampingan SEGAR (*Sekolah Sehat – Bugar*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 dan PMNA/AMM Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta.

Adapun sasaran kegiatan tahap 1 ini adalah kader kesehatan dan kader lansia RW09 serta kader remaja PMNA dan remaja masjid di RW09. Kegiatan dilakukan melalui metode kombinasi baik daring menggunakan forum WA grup dan tatap muka (luring) dengan protokol kesehatan. Kegiatan PPM ini meliputi edukasi PHBS (pola hidup bersih dan sehat) serta internalisasi keislaman dalam PHBS di era normal ini seperti perbanyak dzikir, perbanyak doa perlindungan pada Allah, serta selalu berpikir positif.

Edukasi penggunaan vitamin dan sosialisasi beberapa pemanfaatan tanaman TOGA dilakukan secara asinkron menggunakan platform WA grup dengan media berupa leaflet maupun poster edukasi. Sedangkan pelatihan skrining kesehatan lansia dilakukan secara tatap muka (luring).

Pada sesi edukasi pemanfaatan tanaman obat serta penggunaan vitamin peserta cukup antusias dalam mengikuti. Hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan salah satu manfaat tanaman pare dalam kesehatan. Secara bukti ilmiah tanaman pare memiliki aktivitas menurunkan gula darah pada hewan coba tikus. Kombinasi pare dan buncis meningkatkan efek penurunan kadar gula darah lebih signifikan daripada sediaan ekstrak pare tunggal (Achmad Anisyah, et al. 2016).

Tanggapan lain dari peserta menyebutkan bahwa efek mentimun dan daun seledri dapat menurunkan tekanan darah. Sejalan dengan penelitian yang ada bahwa buah mentimun dan rebusan daun seledri memiliki aktivitas penurunan tekanan darah (Damaya Intan, et al. 2016). Tindak lanjut dari kegiatan PPM ini adalah pelatihan pengolahan TOGA dalam sediaan minuman kesehatan baik berupa serbuk instan TOGA maupun sediaan sirup yang akan dilakukan pada tahap berikutnya.

Kegiatan kedua adalah edukasi dan pelatihan skrining kesehatan lansia. Mengingat populasi lansia merupakan salah satu populasi rentan terkait COVID-19, dibutuhkan monitor beberapa faktor resiko kardiovaskuler sebagai pencegahan keparahan PTM (penyakit tidak menular) (gambar 1). Adapun prevalensi PTM yang cukup banyak ditemui di lansia adalah hipertensi dan diabetes mellitus.

Berdasarkan dari pedoman yang ada JNC 8 dan ADA menyebutkan bahwa selain tata laksana obat anti hipertensi maupun anti diabetik, dibutuhkan pula manajemen *life style* untuk mengoptimalkan pencapaian kadar gula darah dan tekanan darah (JNC 8; ADA 2019). Salah satu metode yang di gagas oleh tim pengabdian adalah metode SALAM. Adapun metode SALAM adalah berikut : 1) Seimbangkan asupan gizi dan pengaturan diet garam, karbohidrat, dan lemak, 2) Atur dan kelola stress; 3) Lakukan aktifitas fisik dan olahraga ringan; 4) Atur dan kelola jam istirahat; 5) Monitoring kondisi kesehatan.

Dalam kegiatan pelatihan skrining kesehatan lansia terkait faktor resiko kardiovaskuler dipaparkan edukasi terkait hipertensi maupun diabetes mellitus. Kedua penyakit ini merupakan penyakit penyerta yang menjadi faktor resiko COVID-19. Adapun pelatihan untuk para kader adalah pengenalan cara monitoring kadar tekanan darah serta kadar gula darah. Pelatihan dilakukan dengan metode *role play* atau simulasi pengecekan tekanan darah dan kadar gula

darah. Diharapkan dari kegiatan ini kader lansia akan melakukan monitor berkala setiap bulannya (gambar.1)



Gambar 1. Pelaksanaan PPM pendampingan Lansia Segar dan Remaja SAPA Covid-19

Pelatihan skrining kesehatan dihadiri kurang lebih 17 peserta terdiri dari kader kesehatan RW 09 dan kader remaja PMNA Wirobrajan tersaji pada gambar 1. Pelatihan dilakukan secara tatap muka (luring) dengan pembatasan peserta dan mengikuti protokol kesehatan. Adapun data gambaran demografi responden yang mengikuti kegiatan pelatihan skrining kesehatan lansia tersaji pada tabel 1.

Berdasarkan data demografi peserta (tabel 1), peserta dalam kegiatan ini mayoritas adalah perempuan dengan rentang usia pada usia 41-60 tahun. Rerata usia responden adalah 38,2 tahun dengan rerata berat badan 69,6 Kg dan rerata tinggi badan 113,7 cm. Adapun tingkat pengetahuan responden terkait pencegahan COVID-19 dan faktor resiko kardiovaskuler pada lansia menunjukkan mayoritas pada tingkat pengetahuan tinggi (tersaji pada tabel 2).

Adapun distribusi respon jawaban dari responden terkait pengetahuan pencegahan COVID-19 tersaji pada tabel 3 berikut. Mayoritas peserta memiliki tingkat pengetahuan tinggi baik pada aspek pengetahuan pencegahan COVID-19 dan faktor resiko kardiovaskuler. Sebagian besar mengetahui terkait definisi penyakit COVID-19 (94,1%), penyebaran COVID-19 (70,6%) serta pencegahan melalui protokol kesehatan (94,1%). Hal ini di dukung dengan informasi yang telah di dapat oleh responden baik informasi dari media masa, sosial media, maupun tenaga kesehatan di area Wirobrajan.

Terkait faktor resiko kardiovaskuler, sebesar 70,6% responden mengetahui kondisi gula darah yang tinggi dan tekanan darah tinggi (hipertensi) menjadi pemicu mudahnya terjangkit COVID-19. Namun demikian 100% responden mengetahui protokol kesehatan salah satunya 6 langkah mencuci tangan (100%).

Mayoritas peserta juga mengetahui beberapa vitamin dan tanaman obat yang dapat digunakan dalam meningkatkan imunitas di era pandemi, seperti penggunaan vitamin C, B, E dan zink. Respon jawaban menunjukkan bahwa sejumlah 100% responden mengetahui bahwa vitamin C merupakan salah satu vitamin dalam terapi pendukung COVID-19 dan dapat meningkatkan imunitas tubuh.

Adapun pengetahuan responden terkait tanaman obat juga menunjukkan skor yang tinggi, mayoritas memberikan jawaban benar >80%. Seperti penggunaan jahe dan sambiloto yang cukup banyak di ditemui di lingkungan rumah masyarakat.

Tabel 1. Data Demografi Responden

Karakteristik Demografi	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	6	35,3
Perempuan	11	64,7
Usia		
18-40th	8	47,1
41-60th	9	52,9
Rerata \pm SD		
Usia	38,23 \pm 16,8	
Berat Badan (kg)	69,64 \pm 24,2	
Tinggi Badan (cm)	113,70 \pm 76,11	

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Pencegahan COVID-19 dan Skrining Kesehatan Lansia

Pengetahuan	N (%)
Rerata skor pengetahuan	28,1 \pm 1,05
Pengetahuan Tinggi	9 (52,9)
Pengetahuan sedang	8 (47,1)

Namun demikian berdasarkan pengamatan secara kualitatif peserta masih belum tahu cara penanaman atau budidaya TOGA serta pemanfaatan dan pengolahan sediaan berbasis TOGA. Berdasarkan hal tersebut pengabdian masyarakat ini akan ditindaklanjuti untuk pemberian edukasi pemanfaat TOGA dan pengolahannya.

Pengetahuan terkait faktor resiko kardiovaskuler menunjukkan respon yang baik dari responden. Mayoritas responden mengetahui bahwa hipertensi maupun DM merupakan penyakit penyerta yang perlu dilakukan monitor untuk mencegah penularan COVID-19 (100%). Responden juga mengetahui baik definisi hipertensi, diabetes mellitus, hingga komplikasi yang terjadi apabila tidak terkontrol baik pada tekanan darah maupun kadar gula darah.

Diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan para kader kesehatan serta mengaktifkan kembali posyandu lansia RW 09. Selain itu kegiatan ini diharapkan adanya kaderisasi dalam kepengurusan kader kesehatan RW 09, baik kader ibu ibu dengan kader remaja stempat.

Tabel 3. Distribusi Respon Jawaban Peserta PPM

NO	PERTANYAAN	BENAR n (%)	SALAH n (%)
1	COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan virus SarsCOV 2	16 (94,1)	1 (5,9)
2	Penyebaran COVID-19 melalui percikan droplet dan bersentuhan anggota badan dari pasien yang terjangkit	12 (70,6)	5 (29,4)
3	Sejauh ini masih belum ada obat yang spesifik untuk menyembuhkan penyakit COVID-19	16 (94,1)	1 (5,9)
4	Kondisi gula darah yang tinggi dan tekanan darah tinggi (hipertensi) menjadi pemicu mudahnya terjangkit COVID-19	12 (70,6)	5 (29,4)

NO	PERTANYAAN	BENAR n (%)	SALAH n (%)
5	6 langkah cuci tangan merupakan salah satu protokol kesehatan 5M	17 (100)	0 (0)
6	Vitamin C merupakan salah satu multivitamin yang dapat digunakan untuk mengobati COVID-19.	17 (100)	0 (0)
7	Vitamin C kurang lebih 1g/hari berperan sebagai antioksidan dalam membentuk antibodi yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh guna mencegah infeksi COVID-19.	17 (100)	0 (0)
8	Mengonsumsi multivitamin (mengandung Vitamin C, B, E, Zink) 1 tablet/hari membantu mencegah infeksi COVID-19.	17 (100)	0 (0)
9	Konsumsi serbuk kering rimpang jahe 2-4 gram per hari dapat meningkatkan imunitas dan mengurangi radang	17 (100)	0 (0)
10	Daun sambiloto dapat mengurangi gejala infeksi saluran pernapasan	14 (82,4)	3 (17,6)
11	lansia, ibu hamil, dan ibu menyusui serta orang produktif dengan penyakit penyerta menjadi populasi yang rentan terkena COVID-19	17 (100)	0 (0)
12	Pencapaian target tekanan darah pada lansia adalah 120/80mmHg	13 (76,5)	4 (23,5)
13	Salah satu komplikasi apabila tekanan darah tidak terkontrol adalah pandangan kabur dan kebas atau kesemutan	1 (5,9)	16 (94,1)
14	Pencapaian kadar gula darah sewaktu adalah <200mg/dl	3 (17,6)	14 (82,4)
15	Mengurangi asupan/ diet garam dan karbohidrat merupakan upaya manajemen penyakit DM dan Hipertensi	17 (100)	0 (0)

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan dan pengabdian masyarakat SEGAR (*Sekolah Sehat – Buger*) LANSIA dan REMAJA SAPA COVID-19 (*Siaga Tanggap Pandemi Covid-19*) di POSBINDU RW 09 memberikan dampak positif pada keberlanjutan posbindu di RW09 terutama terkait pencegahan COVID-19 dan skrining kesehatan kardiovaskuler pada lansia, serta melalui kegiatan ini dapat mengaktifkan kembali pobindu dan poslansia di RW09.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM UAD atas hibah dana PPM, ibu kader kesehatan RW 09 Wirobrajan beserta kader remaja baik remaja masjid, pemuda maupun remaja AMM Cabang Wirobrajan atas partisipasinya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gupta, R., Ghosh, A., Singh, A. K., & Misra, A. 2020. Clinical considerations for patients with diabetes in times of COVID-19 epidemic. *Diabetes & Metabolic Syndrome*, 14(3), 211.
- [Sun Haiying Md, Ruoqi Ning MD, Yu Tao MD, et al. Risk Factors for Mortality in 244 Older Adults With COVID-19 in Wuhan, China: A Retrospective Study. *journal of American geriatric society*. May 2020. <https://doi.org/10.1111/jgs.16533>
- (Hotman R, Trinin S, Forman E, et al. The New Normal among Indonesian Elderly: Their Perception on COVID 19 and Their Positive Perspective to Accept the Consequences. *Asian Journal of Medical Principles and Clinical Practice*. 3(4): 53-60, 2020; AJMPCP.63009
- Ho Frederrick K, Fenny P, Stuart R, et al. Is older age associated with COVID-19 mortality in the absence of other risk factors? General population cohort study of 470,034 participants. *plos one*. Nov 5 2020. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241824>
- Nikolich-Zugich J, Knox KS, Rios CT, Natt B, Bhattacharya D, Fain MJ. SARS-CoV-2 and COVID-19 in older adults: what we may expect regarding pathogenesis, immune responses, and outcomes. *Geroscience*. 2020:1–10.
- Aachmad, Ansyah, Dhea N, Harwoko. Efektivitas Ekstrak Buah Pare (*Momordica charantia*) dan Buncis (*Phaseolus vulgaris*) untuk Penurunan Kadar Gula Darah dan AUC (Area Under Curve) Tikus. *Pharmaceutical Jurnal of Indonesia*. 2016. Available online at <http://.pji.ub.ac.id>
- Damaya Intan dan Diana M. Efektivitas Mentimun (*Cucumis sativus* L) Dan Daun Seledri (*Apium graveolens* L) Sebagai Terapi Non-Farmakologi Pada Hipertensi. *Majority*. Vol 5. 2016